

EXPLORE!

MAJALAH BERITA
& DESTINASI
PARIWISATA

by bisniswisata.co.id



**Perjalanan Bisnis di
Seluruh Dunia Sudah
Mulai Pulih**

edisi 17

agustus 2021

tidak untuk diperjualbelikan

HYBRID MEETING GLOBAL TOURISM FORUM LEADERS SUMMIT ASIA

INDONESIA

Raffles Hotel, Jakarta, 15-16 September 2021 | 09.00 - 22.00 Jakarta Time

 BULUT BAĞCI President of World Tourism Institute	 H.E. SANDIAGA S. UNO Minister of Tourism and Creative Economy of the Republic of Indonesia	 H.E. KH. MA'RUF AMIN Vice President of the Republic of Indonesia	 RECEP TAYYIP ERDOĞAN* President of Turkey	 Dr. TALEB RIFAI Former Secretary General of UNWTO	 SAPTA NIRWANDAR Chairman of Indonesia Tourism Forum
 H.E. NGUYỄN VĂN HÙNG Minister of Culture, Sports and Tourism of Socialist Republic of Vietnam	 BAHLIL LAHADALIA Minister of Investment Republic of Indonesia	 TONY BLAIR Former Prime Minister UK	 JACK STRAW Secretary of State for Justice of Great Britain (2007-2010)	 H.E. DR. THONG KHON Minister of Tourism of the Kingdom of Cambodia	 ALAIN ST ANGE Former Minister for Tourism and Culture of Seychelles
 SUMAIRA ISAACS CEO of Global Tourism House	 REEM EL SHAFAKI Former Minister of Tourism and Transport of the State of Qatar	 H.E. PHIPHAT RATCHAKITPRAKARN Minister of Tourism and Sports of the Kingdom of Thailand	 LIM JOCK HOI Secretary General of ALLAN	 H.E. DATO' SRI HAJAH NANCY SHUKRI Minister of Tourism, Arts and Culture of Malaysia	 DR. REBECCA FATIMA STA MARIA Secretary General of APIC
 RIZKI HANDAYANI Deputy of Tourism Product and MICE Ministry of Tourism and Creative Economy, Indonesia	 WILLIAM "CHIP" ROGERS President & CEO American Hotel & Lodging Association	 DR. HAMID SLIMI Conference Advisory Chairman of Hotel & Food Council	 DR. JAMES NOH President of the Korea Institute of Hotel Industry (KHAI)	 ANDRE SUKENDRA ATMADJA CEO of PT. Wisata Indah Tbk	 ADAM SACKS Founder & President of Tourism Economics, An Global Economic Community
 HARIYADI SUKAMDANI Chairman of PHRI	 JAVIER ZANETTI Vice President of Inter Milan	 NEŞAT KOÇKAR Chairman of the ANEX Tour Thomas Cook	 AMBASSADOR DATU KU JAAFAR KU SHAARI Secretary General of Gasepangai	 HALA MATAR CHOUFANY President, National Arab, and South Asia APIC	 PROF. DR. WOLFGANG GEORG ARLT Director of GDM - FITT ES Frankfurt/Oder
 ANGELA GEREKOU President Greek National Tourism Organization, Former Tourism Minister of Greece	 JEANNETTA CEJA Travel Journalist, Travel Advisor and Global PACE Speaker	 GUY BIGWOOD Managing Director, Global Sustainability Movement (GSD Movement)	 DENON PRAWIRAATMADJA CEO of Whale Group	 ELIF BALCI FISUNOĞLU Turkey Tourism Promotion and Development Agency Deputy General Manager	 JAMES CLARKE Senior Consultant and GM of Travelbox

MINISTER SESSION / HIGH LEVEL TALK | TOURISM TALK | INVESTOR ROUND TABLE
| GLOBAL HALAL TOURISM | ONLINE SESSION | INFLUENCER SESSION

Supported by :

Hybrid limited to max. 100 attendees, preferably from tourism & travel industry

Contact Person :

Aisyah : +62 819-0538-3323 (aisyah.gtf@gmail.com) | Bobby : +62 856-5921-9219 (bob.naedi@gmail.com)



HIGH



August Promotion

At Only
450.000 net/night
(Superior room)

At Only
550.000 net/night
(Deluxe room)

Including breakfast for two persons

Valid until 31 August 2021



Grand Inna Bali Beach Sanur
Bali Beach (Inna Bali Beach Resort)
Inna Bali Beach Garden



@grandbali



grandinnabalibeach
hotelinnabalibeachresort
innabalibeachgarden



0812 3637 9971
0812 3768 5645
0813 1072 1845

FOREWORD



Perjalanan bisnis di Eropa meningkat diikuti perjalanan domestik di banyak negara. Di China, setidaknya di dalam negeri bahkan lebih banyak orang yang bepergian daripada sebelum pandemi. Hal itu diungkapkan AirPlus International dalam studi terbaru mereka.

Jumlah penerbangan yang dilakukan di China dalam lima bulan pertama tahun ini adalah 9,5% lebih tinggi daripada tahun pra-Corona 2019. Dibandingkan dengan 2020, ada peningkatan lebih dari tiga kali lipat.

Seiring mulai pulihnya dunia penerbangan, Asosiasi Transportasi Udara Internasional (IATA) meminta pemerintah mengambil tindakan untuk mengatasi tingginya biaya tes COVID-19.

Untuk memulihkan perekonomian dan bisnis, organisasi ini mengingatkan pemerintah untuk mengizinkan penggunaan tes antigen yang hemat biaya sebagai alternatif tes PCR yang lebih mahal. Selain pertimbangan pula untuk membebaskan pelancong yang divaksinasi dari persyaratan pengujian.

IATA mendukung pengujian COVID-19 sebagai jalur untuk membuka kembali perbatasan dan perjalanan internasional. Tapi selain harus dapat diandalkan, pengujian harus mudah diakses, terjangkau, dan sesuai dengan tingkat risiko.

Sayangnya, terlalu banyak pemerintah yang gagal dalam memenuhi semua persyaratan tersebut di tengah masih banyak warga dunia yang takut terbang sehingga setiap negara juga perlu gencarkan sosialisasi terbang aman.

Di Indonesia, masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Jawa-Bali Level 4 berakhir per 2 Agustus 2021 sejak diberlakukan 3 -26 Juli yang kemudian di perpanjang hingga 9 Agustus ini. Lalu apakah PPKM kembali diperpanjang atau berganti nama dengan istilah baru?.

Pemerintah perlu mendorong perjalanan domestik baik untuk kepentingan bisnis maupun bagi mereka yang memilih untuk bepergian, memprioritaskan kunjungan keluarga, menyeimbangkan pekerjaan dan liburan, atau menekankan aktivitas di luar ruangan.

Warga Bali sebagai pintu gerbang pariwisata Indonesia yang pertumbuhan ekonominya minus sepanjang COVID rata-rata mengaku hanya bisa bertahan untuk memenuhi kebutuhan hidup hingga Juni lalu.

Selesai PPKM mereka berharap cemas bisa segera menikmati kegembiraan pembukaan kembali pembatasan sambil memastikan bisnis mereka berjalan dengan lancar dan berkelanjutan.

Anton Thedy, pengusaha yang berkomitmen untuk bekerja dari Bali akan melanjutkan program wisata vaksinya dan menghimbau pemerintah saatnya mendorong wisatawan domestik menjelajah negeri.

Dra. Hilda Ansariah Sabri, MM
Pemimpin Umum

DAFTAR ISI

EXPLORE!

by bisniswisata.co.id

Foreword	03
Perjalanan Bisnis di Seluruh Dunia Mulai Pulih	07
IATA Ingatkan Pemerintah Hal “Tingginya” Biaya Test	09
3 Cara Tren Lokal dan Domestik Bentuk Masa Depan Perjalanan	11
Anton Thedy: Saatnya Mendorong Wisatawan Domestik Menjelajah Negeri	16



Sambung Menyambung Merayakan Momentum Hidup di Koral Restaurant The Apurva Kempinski Hotel	21
	26

Restoran Bebek Timbungan, Tempat Asyik Nikmati Seafood, Vegetarian & Kue Tradisional	28
Aktivitas Seru Di sekitar Kota Jakarta	33
Jembrana, Wisata Alam dan Kisah Para Tulang Punggung Keluarga	36
Wisata Open Trip Karimunjawa Ala Dien	41



Kunjungi



untuk membaca berita dan artikel lainnya.

REDAKSI

PENASIHAT

Dr. H. Sapta Nirwandar, SE

PEMIMPIN UMUM/ PEMIMPIN REDAKSI

Dra. Hilda Ansariah Sabri, MM

WAKIL PEMIMPIN UMUM

Rita Sri Hastuti

WAKIL PEMIMPIN REDAKSI

Prasetyohadi Prayitno

KEPALA PERWAKILAN

Bali/Nusra - Dwi Yani

Yogyakarta - Anton Bayu Samudra

Batam - Lusia Kiroyan

Surabaya - Arif Rahman Media

CREATIVE DIRECTOR

Justin Sabrinsky

CREATIVE TEAM

Junizar Deanil

IT DIRECTOR

Besar Karuniaji

SENIOR JOURNALIST

Rahmayulis Saleh

Heryus Saputro Samhudi

Rin Hindryati

REPORTER

Hana Fahila

Griska Rezza Gunara

Evan Maulana

Satrio Purnomo

Arum Suci Sekarwangi

KONTRIBUTOR

Bruriadi Kusuma

Jeffrey Wibisono V.

Nur Hidayat

Thamrin B Bachri

Gufron Sumariyono

Yudarwta Maharajo

DIVISI IKLAN

Evy Yunara (+62816900103)

Maya Syamsani (+62816968170)

SEKRETARIAT REDAKSI

Jl Karyamina No. 99, Pangkalan Jati Baru,

Cinere 16513. Tlp/WA: +62 816 1148 745

E-mail : redaksi@bisniswisata.co.id

**INTERNATIONAL ARRIVALS**

PERJALANAN BISNIS DI SELURUH DUNIA MULAI PULIH

OLEH ARUM SUCI SEKARWANGI

Di Eropa, jumlah pemesanan untuk perjalanan bisnis meningkat lagi dan di China, setidaknya di dalam negeri, bahkan lebih banyak orang yang bepergian daripada sebelum pandemi. Hal itu diungkapkan AirPlus International dalam studi terbaru mereka.

Naiknya Penerbangan Domestik Tiongkok

Dengan demikian, jumlah penerbangan yang dilakukan di China dalam lima bulan pertama tahun ini adalah 9,5% lebih tinggi daripada tahun pra-corona 2019. Dibandingkan dengan 2020, ada peningkatan lebih dari tiga kali lipat.

Dilansir dari *tourism-review.com*, yang paling populer adalah penerbangan antara Shanghai dan Beijing, yang bersama-sama menyumbang 7% dari perjalanan bisnis domestik, diikuti oleh koneksi antara Shenzhen dan Shanghai dengan total 6%.

China adalah yang pertama terkena pandemi tetapi juga yang pertama menahan penyebaran virus tahun lalu. Jumlah kasus di sana berada pada tingkat yang rendah sejak saat itu dan perjalanan setidaknya di dalam negeri telah menjadi normal.

Meski demikian, ada perbedaan dibandingkan 2019. Pemesanan masih jauh lebih spontan dibandingkan sebelum pandemi.

Sementara rata-rata 5,8 hari berlalu antara pemesanan dan keberangkatan pada 2019, bahkan untuk penerbangan domestik, antara Januari dan Mei tahun ini hanya 3,8 hari.

Di sisi lain, perjalanan bisnis saat ini memakan waktu lebih sedikit daripada tahun 2019. Jika 4,3 hari berlalu antara keberangkatan dan kedatangan kembali di titik awal dua tahun lalu untuk penerbangan domestik, hari ini hanya 3,8 hari.

Masih ada pembatasan yang kuat untuk perjalanan ke luar negeri, sehingga meskipun perkembangannya luar biasa baik di dalam negeri, masih jarang ada perjalanan ke negara lain.

Namun demikian, angka-angka dari China menunjukkan bahwa perusahaan mengirim karyawan mereka dalam perjalanan lagi jika memungkinkan.



Foto : Gustavo Fring

Tren Umum di Dunia

Dan ini tampaknya menjadi tren umum, mengingat 80% dari mereka yang disurvei memandang kontak pribadi dengan pelanggan dan pemasok sangat diperlukan. Tingkat persetujuan di China, sebesar 80%, persis sama dengan di Jerman, Italia, atau Prancis.

Di AS, 86% setuju, sementara di Inggris perusahaan kurang mengandalkan kontak pribadi. Bahkan di sana, bagaimanapun, hanya di bawah tiga dari empat pemimpin bisnis menganggap pertemuan pelanggan tatap muka diperlukan.

Jadi, wajar saja jika perjalanan di Eropa kembali dipercepat. Pada bulan Mei tahun ini, pelanggan Eropa saja melakukan lebih dari sepertiga perjalanan melalui udara daripada sebulan sebelumnya, dan jumlahnya hampir lima kali lipat dibandingkan dengan bulan yang sama tahun lalu.

Ada peningkatan yang tidak proporsional kuat dalam penerbangan intra-Eropa, yaitu hampir 50% dibandingkan dengan April. Jerman adalah konfirmasi yang jelas dari tren ini di Eropa, karena pelancong bisnis Jerman terbang 38,5% lebih banyak dari bulan sebelumnya. Di sini juga, penerbangan ke negara-negara Eropa lainnya diminati, mencatat peningkatan 52,3%.

Namun, Eropa masih jauh dari angka sebelum pandemi. Pada bulan Mei, jumlah total penerbangan oleh pelancong bisnis di Eropa sekitar sepersepuluh dibandingkan tahun 2019.

Namun demikian, angka pemesanan menunjukkan bahwa permintaan akan meningkat lagi secara signifikan dalam beberapa bulan mendatang.



IATA INGATKAN PEMERINTAH HAL “TINGGINYA” BIAYA TEST

OLEH DWI YANI

Asosiasi Transportasi Udara Internasional (IATA) meminta pemerintah mengambil tindakan untuk mengatasi tingginya biaya tes COVID-19 di banyak yurisdiksi dan mendesak fleksibilitas dalam mengizinkan penggunaan tes antigen yang hemat biaya sebagai alternatif tes PCR yang lebih mahal.

IATA juga merekomendasikan pemerintah mengadopsi pedoman Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) baru-baru ini untuk mempertimbangkan untuk membebaskan pelancong yang divaksinasi dari persyaratan pengujian.

Menurut survei wisatawan IATA, 86% responden bersedia untuk dites. Tetapi 70% juga percaya bahwa biaya pengujian adalah penghalang yang signifikan untuk bepergian, sementara 78% percaya bahwa pemerintah harus menanggung biaya pengujian wajib.

“IATA mendukung pengujian COVID-19 sebagai jalur untuk membuka kembali perbatasan untuk perjalanan internasional. Tapi dukungan kami bukan tanpa syarat. Selain dapat diandalkan, pengujian harus mudah diakses, terjangkau, dan sesuai dengan tingkat risiko. Namun, terlalu banyak pemerintah yang gagal dalam beberapa atau semua persyaratan tersebut. -

Biaya pengujian sangat bervariasi antar yurisdiksi, dengan sedikit kaitannya dengan biaya sebenarnya untuk melakukan pengujian. Inggris adalah salah satu contoh bagi pemerintah yang gagal mengelola pengujian secara memadai. Paling-paling mahal, paling buruk terlalu mahal. Dan dalam kedua kasus tersebut, merupakan skandal bahwa pemerintah memungut PPN,” kata Willie Walsh, Direktur Jenderal IATA.

Tes cepat generasi baru berharga kurang dari \$10 per tes. Pedoman WHO melihat pengujian antigen Ag-RDT sebagai alternatif yang dapat diterima untuk PCR, dan, pengujian merupakan persyaratan wajib. Peraturan Kesehatan Internasional WHO (IHRs) menyatakan bahwa baik penumpang maupun operator tidak boleh menanggung biaya pengujian.

Pengujian juga harus sesuai dengan tingkat ancaman. Misalnya, di Inggris, data Layanan Kesehatan Nasional terbaru tentang pengujian pelancong yang tiba menunjukkan bahwa lebih dari 1,37 juta tes dilakukan pada kedatangan selama empat bulan operasional, hanya 1% yang dites positif. Sementara, hampir tiga kali lipat jumlah kasus positif yang terdeteksi pada populasi umum setiap hari.

"Data dari pemerintah Inggris mengonfirmasi bahwa pelancong internasional memiliki sedikit atau tidak ada risiko mengimpor COVID-19 dibandingkan dengan tingkat infeksi yang ada di negara tersebut. -

Setidaknya oleh karena itu, pemerintah Inggris harus mengikuti panduan WHO dan menerima tes antigen yang cepat, terjangkau dan efektif, dengan tes PCR konfirmasi bagi mereka yang dites positif. Ini bisa menjadi jalur untuk memungkinkan akses orang yang tidak divaksinasi untuk bepergian," kata Walsh.

Memulai kembali perjalanan internasional, sangat penting untuk mendukung 46 juta pekerja perjalanan dan pariwisata di seluruh dunia yang bergantung pada penerbangan. "Survei terbaru kami menegaskan bahwa tingginya biaya pengujian akan sangat mempengaruhi bentuk pemulihan perjalanan.

Tidak masuk akal bagi pemerintah untuk mengambil langkah-langkah untuk membuka kembali perbatasan, jika langkah-langkah itu membuat biaya perjalanan menjadi mahal bagi kebanyakan orang. Kami membutuhkan restart yang terjangkau untuk semua," kata Walsh.



3 CARA TREN LOKAL DAN DOMESTIK BENTUK MASA DEPAN PERJALANAN

OLEH ARUM SUCI SEKARWANGI

Industri perjalanan tidak asing dengan pergolakan dan gangguan, dan merek sangat terbiasa dengan praktik bisnis yang berputar ketika skenario tak terduga muncul.

Dalam 20 tahun terakhir, perusahaan perjalanan telah menghadapi penemuan kembali sepenuhnya di tengah perubahan aturan, peraturan, dan sentimen konsumen akibat peristiwa 9/11, kebangkitan pemesanan online dan seluler, dan krisis keuangan.

Kemudian datanglah Covid-19. Pembatasan kesehatan masyarakat memengaruhi perilaku mereka yang memang memilih untuk bepergian – memprioritaskan kunjungan keluarga, menyeimbangkan pekerjaan dan liburan, atau menekankan aktivitas di luar ruangan yang jauh—dan setiap gerakan hampir selalu terjadi di dalam batas mereka sendiri.

Dilansir dari Skift.com, dengan tren ini yang diperkirakan akan terus berlanjut karena permintaan perjalanan meningkat tajam pada tahun 2021, beberapa bulan ke depan akan tetap berjalan seperti biasa dan masih jauh dari normal baru.

Dalam lingkungan ini, merek perjalanan harus kreatif, tetapi diperhitungkan, untuk memenuhi masuknya permintaan yang terpendam, menikmati kegembiraan pembukaan kembali sambil memastikan bisnis mereka berjalan dengan lancar dan berkelanjutan.

“Sekarang ada peluang untuk memenuhi permintaan baru dan membangun hubungan yang setia,” kata Nick Shay, wakil presiden Teknologi & Perhotelan di Publicis Sapient.



Menurut dia apa yang dilakukan merek perjalanan sekarang dan bagaimana mereka memperlakukan pelanggan akan mendorong pemulihan jangka panjang dan membantu mendukung tujuan yang lebih lama seputar pertumbuhan — jika mereka melakukannya dengan cara yang benar

Publicis Sapien dan SkiftX berkolaborasi dalam analisis tiga tren utama yang akan mendominasi lanskap selama beberapa bulan ke depan dan hingga 2022, mengidentifikasi bagaimana merek perjalanan dapat secara strategis memanfaatkan perubahan sentimen wisatawan selama pemulihan dan mengoptimalkan operasi mereka untuk masa depan.

PERJALANAN DOMESTIK MENANG

Peningkatan dalam perjalanan liburan dan permintaan domestik diperkirakan akan menjadi yang pertama ketika gelombang pandemi mereda, tetapi gelombang lebih lanjut dan pembatasan penguncian telah membuat permintaan lokal sulit untuk diantisipasi.

Menurut survei Pelacak Perjalanan AS terbaru Skift, sebanyak 42,3 persen orang Amerika bepergian pada Mei 2021. Ini 2 poin persentase lebih tinggi daripada Februari 2020, sebelum pandemi, dan 4,5 poin persentase lebih tinggi dari Oktober 2020, puncak peningkatan permintaan tahun lalu tatakan gelas.

Namun, hanya 1,9 persen dari semua perjalanan internasional pada Mei 2021, dibandingkan dengan 7,9 persen pada Januari 2020, sebelum berita mulai menyebar tentang COVID-19, perbatasan ditutup, dan pembatalan acara internasional dimulai.

Sementara perjalanan internasional tetap turun, orang-orang terbang di dalam negeri lagi. Menurut situs web pelacakan penerbangan RadarBox.com, jumlah penerbangan domestik harian di China telah melebihi level 2019 sejak Maret tahun ini. Minggu pertama Juli melihat 11.539 penerbangan harian, dibandingkan dengan 10.659 penerbangan harian untuk minggu yang sama pada 2019.

“Setidaknya dalam jangka pendek, orang hanya ingin meninggalkan rumah dan kota mereka daripada meninggalkan negara mereka,” kata Shay dan menambahkan bahwa perubahan pemandangan adalah pendorong permintaan besar saat ini.

Secara umum, tren lokal dan domestik didorong oleh pembatasan perjalanan, dan ada kabar baik untuk destinasi yang popularitasnya meningkat yaitu permintaan itu tidak akan hilang. Tapi perjalanan bukanlah permainan zero-sum, dan apa yang terjadi di penerbangan domestik hari ini akan menjadi global pada waktunya.



PERAN PEMERINTAH PADA UPAYA PEMULIHAN

Ada banyak bukti bahwa pengalaman imersif dan realitas virtual akan berperan dalam perjalanan masa depan, dan tren ini meningkat selama Covid-19.

Sementara teknologi tersebut mungkin tidak cukup populer untuk menjadi normal baru dalam siklus upcycle ini, akselerasi digital telah mempengaruhi perjalanan dan perhotelan dengan cara lain.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Publicis Sapient dan Adobe, 65 persen pemimpin di sektor makan melihat kesenjangan yang signifikan atau luar biasa dalam penawaran digital mereka saat ini.

Sekarang, bisnis memikirkan kembali peta jalan digital mereka untuk memahami cara terbaik bertransformasi dalam persiapan untuk masa depan yang cepat berubah.

Di ruang perjalanan, Israel meluncurkan, membatalkan, dan sekarang sedang mempertimbangkan untuk memperkenalkan kembali paspor vaksin "Green Pass", semuanya dalam waktu tiga bulan.

Sertifikat COVID Digital UE sekarang berlaku di 27 negara anggota, dan negara-negara lain sedang menguji coba berbagai solusi untuk mencapai tujuan yang sama yaitu membuka perjalanan, pariwisata, dan perhotelan. Sebaliknya, butuh 20 tahun untuk adopsi paspor biometrik secara luas.

"Perdebatan yang kami dengar seputar penggunaan paspor kesehatan dan pelanggaran terkait kebebasan sipil akan terus berlanjut," kata Shay.

"Tetapi kebenaran yang tidak menyenangkan adalah bahwa bukti kesehatan digital adalah kunci untuk membuka kembali layanan perjalanan, pariwisata, dan perhotelan dengan aman." tambahnya.

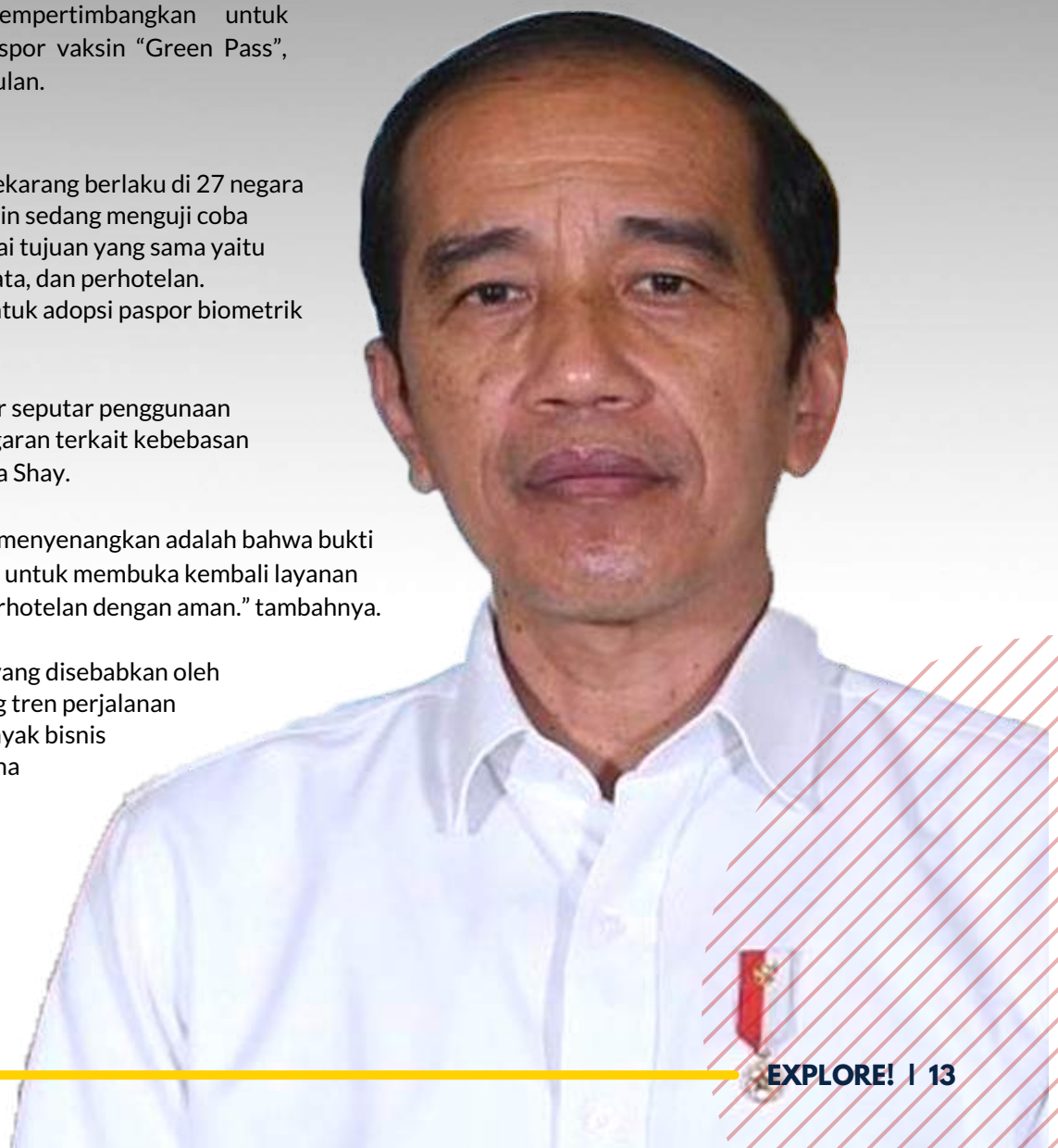
Pergeseran cara kita bekerja yang disebabkan oleh pandemi juga akan mendorong tren perjalanan baru ke depan. Tahun lalu, banyak bisnis berfungsi dengan sukses karena kantor mereka tutup dan karyawan bekerja dari rumah.

Sekarang kemungkinan kita akan melihat perubahan kebijakan seputar pekerjaan jarak jauh bergerak maju, yang juga menghadirkan peluang bagi industri.

Beberapa perusahaan - Google menjadi salah satu contoh penting - secara eksplisit membangun kebijakan "kerja". Dalam email kepada karyawan, CEO Sundar Pichai mengatakan bahwa semua karyawan akan diizinkan hingga empat minggu "bekerja dari mana saja".

Persis seperti yang terdengar. "Tujuannya di sini adalah untuk memberi semua orang lebih banyak fleksibilitas di sekitar musim panas dan perjalanan liburan, tulisnya. Jenis kebijakan yang mendukung pekerjaan ini akan menyebabkan perjalanan yang diperpanjang dan pemesanan tambahan.

Itu bisa berarti persewaan liburan yang eksotis, atau itu bisa berarti retreat spa selama seminggu di hotel bagus yang dekat dengan rumah - seperti apa keseimbangan kehidupan kerja bagi orang itu.



AKSELERASI DIGITAL PENGARUHI PERJALANAN DOMESTIK

Ada banyak bukti bahwa pengalaman imersif dan realitas virtual akan berperan dalam perjalanan masa depan, dan tren ini meningkat selama Covid-19.

Sementara teknologi tersebut mungkin tidak cukup populer untuk menjadi normal baru dalam siklus upcycle ini, akselerasi digital telah mempengaruhi perjalanan dan perhotelan dengan cara lain.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Publicis Sapient dan Adobe, 65 persen pemimpin di sektor makan melihat kesenjangan yang signifikan atau luar biasa dalam penawaran digital mereka saat ini.

Sekarang, bisnis memikirkan kembali peta jalan digital mereka untuk memahami cara terbaik bertransformasi dalam persiapan untuk masa depan yang cepat berubah.

Di ruang perjalanan, Israel meluncurkan, membatalkan, dan sekarang sedang mempertimbangkan untuk memperkenalkan kembali paspor vaksin "Green Pass", semuanya dalam waktu tiga bulan.

Sertifikat COVID Digital UE sekarang berlaku di 27 negara anggota, dan negara-negara lain sedang menguji coba berbagai solusi untuk mencapai tujuan yang sama yaitu membuka perjalanan, pariwisata, dan perhotelan. Sebaliknya, butuh 20 tahun untuk adopsi paspor biometrik secara luas.

"Perdebatan yang kami dengar seputar penggunaan paspor kesehatan dan pelanggaran terkait kebebasan sipil akan terus berlanjut," kata Shay.

"Tetapi kebenaran yang tidak menyenangkan adalah bahwa bukti kesehatan digital adalah kunci untuk membuka kembali layanan perjalanan, pariwisata, dan perhotelan dengan aman." tambahnya.

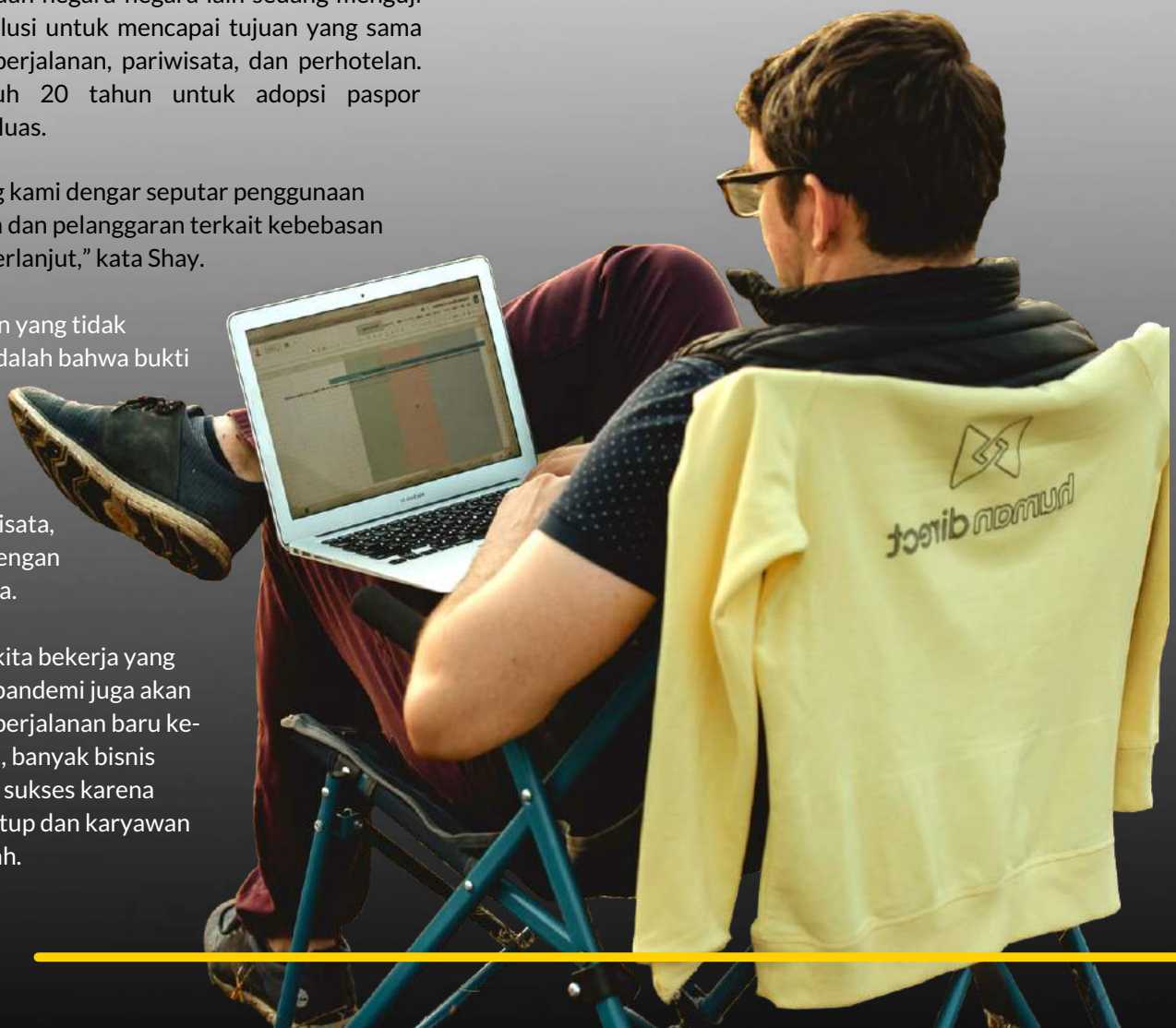
Pergeseran cara kita bekerja yang disebabkan oleh pandemi juga akan mendorong tren perjalanan baru ke depan. Tahun lalu, banyak bisnis berfungsi dengan sukses karena kantor mereka tutup dan karyawan bekerja dari rumah.

Sekarang kemungkinan kita akan melihat perubahan kebijakan seputar pekerjaan jarak jauh bergerak maju, yang juga menghadirkan peluang bagi industri.

Beberapa perusahaan - Google menjadi salah satu contoh penting - secara eksplisit membangun kebijakan "kerja". Dalam email kepada karyawan, CEO Sundar Pichai mengatakan bahwa semua karyawan akan diizinkan hingga empat minggu "bekerja dari mana saja".

Persis seperti yang terdengar. "Tujuannya di sini adalah untuk memberi semua orang lebih banyak fleksibilitas di sekitar musim panas dan perjalanan liburan, tulisnya. Jenis kebijakan yang mendukung pekerjaan ini akan menyebabkan perjalanan yang diperpanjang dan pemesanan tambahan.

Itu bisa berarti persewaan liburan yang eksotis, atau itu bisa berarti retreat spa selama seminggu di hotel bagus yang dekat dengan rumah - seperti apa keseimbangan kehidupan kerja bagi orang itu.



BAGAIMANA MENYEIMBANGKAN KEUNTUNGAN JANGKA PENDEK & PANJANG

Intensitas rebound, meskipun disambut, telah menyebabkan efek pemulihan yang tidak merata. Perusahaan perjalanan menapaki garis tipis, dalam beberapa kasus harus menahan keinginan untuk membuka pintu mereka lebih lebar.

Kondisinya di tengah kekurangan staf, rintangan operasional, dan berlanjutnya pembatasan kesehatan masyarakat saat COVID -19 bergolak lagi di beberapa bagian dunia dan terus berlanjut. Keseimbangan di beberapa bagian terletak pada pragmatisme, meskipun pengendalian akan sulit dilakukan setelah tahun yang mengerikan bagi perusahaan dan konsumen.

American Airlines misalnya, mengumumkan pengurangan rute untuk memastikan bahwa mereka dapat memenuhi permintaan lokal dengan aman dengan cara yang kembali ke pertumbuhan yang solid.

Meskipun keputusan itu bukan yang paling populer di mata opini publik, pertumbuhan yang dapat diprediksi lebih disukai untuk keuangan jangka panjang. Layanan yang konsisten akan menjadi pertanda lebih baik bagi kepuasan dan loyalitas pelanggan.

Konsumen menyadari bahwa kombinasi dari permintaan lokal yang tinggi dan persediaan serta kekurangan tenaga kerja akan menyebabkan kenaikan harga. Tetapi garis tipis antara peluang ekonomi dan mencongkel tidak selalu mudah untuk dilihat atau dikomunikasikan.

“Beberapa perusahaan jelas diuntungkan dalam jangka pendek. Dan kenapa tidak? Mereka perlu pulih,” kata Shay. Tetapi mereka perlu berpikir sangat hati-hati tentang strategi penetapan harga mereka dan bagaimana mereka terlibat dengan pelanggan mereka sekarang dan di masa depan, ungkapnya.

Wisatawan saat ini membutuhkan lebih banyak informasi, kepastian, fleksibilitas pemesanan, dan risiko yang lebih sedikit dalam hal pemesanan perjalanan. Mereka dapat memenuhi kebutuhan ini dengan membangun hubungan yang lebih bermakna dan langsung dengan pelanggan dan mengurangi ketergantungan pada pihak ketiga.

Seperti yang dijelaskan Shay, “Terkadang Anda harus terus bergerak maju dengan tujuan bisnis yang lebih besar, terlepas dari apa yang terjadi dalam jangka pendek”.

Shay menambahkan, “Pandemi telah menunjukkan bahwa kebutuhan akan kapabilitas digital yang matang, namun gesit, yang memungkinkan tingkat baru sentrisitas pelanggan sama relevannya hari ini seperti halnya untuk membangun hari esok yang lebih baik.”



Anton Thedy: Saatnya Mendorong Wisatawan Domestik Menjelajah Negeri



OLEH HILDA ANSARIAH SABRI

Kalau ada tokoh travel agent yang konsisten menyuarakan wisata domestik, maka kalangan pers terutama akan menyebut satu nama yaitu Anton Thedy, Managing Director TX Travel. Saat travel agent berlomba-lomba untuk mendorong masyarakat berwisata ke luar negeri, Anton yang mengawali karirnya sebagai grosir paket wisata dalam dan luar negeri tetap memprioritaskan menjual paket wisata domestik.

Tahun 2014 bersama Arif Firmansyah, jurnalis sekaligus penulis buku yang telah mengelilingi Nusantara, Anton membuat buku 50 Wisdom (Wisata Domestik). "Soalnya tidak ada panduan wisata Dalam Negeri, cuma ada wisata Luar Negeri," tegas Anton Thedy saat mengungkapkan latar belakang pembuatan buku tersebut.

Lagi pula kata Anton sudah saatnya bagi putra bangsa untuk turut memajukan wisata domestik dari negaranya yang memang kaya dengan berbagai destinasi wisata menarik. Buku ini mencakup 50 destinasi yang menjadi ikon di setiap provinsi.

Anton yang ketika SMP sudah traveling sampai Medan dan Lombok ini mengatakan dari 34 provinsi di Indonesia, masing-masing memiliki perwakilan di bukunya dan ada provinsi yang diwakili dua sampai tiga destinasi tergantung potensi daerahnya.

Sepanjang pandemi COVID-19 semangatnya juga tidak pernah padam membahas dunia pariwisata lewat akun Live Instagram story, IGTV, video dengan mengundang pelaku pariwisata, melakukan virtual tour hingga kegiatan mentoring. Aktivasnya di awal pandemi saat semua orang mulai bekerja dan bersekolah dari rumah bisa sehari-hari melakukan wawancara, siaran radio dan Live Instagram Story untuk menyemangati karyawannya sendiri, mitra kerja maupun masyarakat umum terutama industri pariwisata.

Maklum sebagai travel grosir pertama di Indonesia yang dikembangkan secara franchise, kini sudah ada 256 cabang TX Travel yang tersebar di 60 kota di Indonesia. Industri pariwisata global yang langsung terpuruk karena berhentinya ekosistem pariwisata internasional justru membuatnya semangat untuk memotivasi semua kalangan.

Anton bahkan tidak segan-segan mendorong karyawan dan mitra-mitra yang tersebar di dalam dan luar negeri untuk move on, mengubah model bisnis, menciptakan peluang dimasa pandemi, mengubah pengeluaran tetap jadi penghasilan dan berbagai strategi lainnya untuk bertahan hidup. "Senangnya saya ikut panen caisim organik karya anak saya (karyawan). Mereka cepat tanggap saat kantor tutup tidak ada penghasilan, ada yg jualan sayur organik, jual makanan dan kue-kue dan saya undang cerita di IGLive," katanya.

IKUTI TREN WISATA

Menyesuaikan paket wisata dengan tren wisata di era pandemi, Anton misalnya sejak Juli tahun 2020 sudah menjual paket wisata yang dekat dari Jakarta begitu obyek wisata sudah boleh dibuka.

"Berwisata sudah menjadi lifestyle dimana setelah sekian lama di rumah, masyarakat memendam kerinduan untuk pergi refreshing. Tren ke alam, jarak masih dekat dari rumah dan bisa dicapai dengan kendaraan itulah yang dicari," kata Anton Thedy.



Dia mencoba menawarkan beberapa paket wisata ke sejumlah lokasi yang tak jauh dari Ibu Kota. "Saya pilih Bandung, Bogor, Tanjung Lesung, Purwakarta dan ternyata banyak peminatnya," Banyak peminat paket wisatanya meski sebelum jalan-jalan dimulai, anggota grup WAG yang menjadi konsumennya mencecar Anton Thedy dengan sejumlah pertanyaan, mulai dari apakah sopir mini busnya menjalankan protokol kesehatan, apa atribut yang wajib digunakan, haruskah menyertakan hasil tes COVID-19, dan lain-lain.

Follower Instagram, Twitter, YouTube dan media sosialnya paham betul tiada hari untuk pesimistis dan malas. Kata-kata bijak penuh motivasi mengalir deras dari akunnya untuk terus menebar kebaikan dan optimisme di muka bumi. "Orang yang takut gagal adalah orang yang sudah gagal. Lebih baik gagal dari pada tidak mencoba sama sekali.

Ayo lakukan perubahan sekarang juga supaya besok ada perubahan. Ibarat atlit yang harus terus berlatih maka pandemi global adalah sarana berlatih yang bagus dan ketika sudah hilang tinggal siap memanfaatkan momentum,” kata Anton di berbagai kesempatan. Setiap hari ada saja kegiatannya di undang zoom meeting berbagai organisasi maupun komunitas. 7 Desember 2020 total kegiatannya di dunia maya sejak awal pandemi adalah 707 IGLive dan zoom. Pemecah rekor MURI untuk franchise travel agent di Indonesia ini layak mendapat MURI lagi untuk konsistensinya di Instagram.

Di lain hari pengalaman putri tertuanya yang berkantor pusat di Singapura harus menjalani karantina dan mendapat pengalaman buruk di hotel tempatnya menginap malah menjadi obrolan menarik. Anton mengajak pemirsanya untuk mensyukuri semua hal yang jadi keunggulan hospitality dan layanan jasa di tanah air tercinta.



Postingannya bisa menjadi inspirasi bagi banyak orang, bahkan berkah juga bagi mitra-mitra kerjanya karena bukan hanya kalangan perhotelan yang bisa mendapat manfaat darinya. Pemilik private jet, penjual modem yang bisa digunakan dari berbagai operator selular hingga pemilik warung di Tanjung Lesung dan Purwakarta juga kecipratan rejeki jika dikunjunginya Anton, misalnya, tak segan-segan mempromosikan Tanjung Lesung Resort yang di dalamnya ada Ladda Bay Village, ada cottage, ada Mongolian cultural centre baik pada masyarakat umum maupun komunitas pengusaha yang bisa menjadi investor.

Para pengusaha itu dikumpulkannya untuk bisnis trip seharga Rp 2 juta/orang namun mereka mendapatkan informasi peluang bisnis yang lengkap dari salah satu 10 destinasi prioritas yang sudah ditetapkan pemerintah. “Sekarang 4 jam untuk kesana tapi tahun 2022 ketika kawasan yang dikelola Jababeka itu toll nya sudah dibuka maka waktu terpankas jadi 2 jam dan banyak peluang bisnis yang teman-teman bisa garap di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) ,” ungkap Anton semangat.

Lain waktu dia gencar promosikan Hidden Valley Hills Purwakarta yang jaraknya bisa ditempuh kendaraan selama 2 jam dari Jakarta. Resort di atas bukit itu memukau dan cocok untuk liburan keluarga. Entah karena kurang promosi, yang jelas dari komentar yang muncul banyak yang terheran-heran wisata lokalpun bagi warga Bekasi yang lebih dekat ke Purwakarta ternyata ada yang mewah, dekat dan terjangkau kantong.

BERLOMBA BERBUAT KEBAIKAN

“Setiap hari jangan pernah berhenti berbuat kebaikan meskipun kebaikan yang kita lakukan tidak dihargai orang,” kata Anton yang melabelkan diri Si Tukang Jalan-jalan. Sekecil apapun informasi yang dia berikan adalah sebagai empati di masa pandemi global. Jadi jangan heran kalau ketika ke Tanjung Lesung, misalnya, dia langsung merekomendasikan tempat-tempat kuliner setempat yang enak dan memenuhi prokes tentunya ke medsosnya.

"Jangan lupa mampir ke restoran legendaris Sambal Hejo Sambel Dadakan (SHSD) di Purwakarta. Jangan lupa santap sate cumi segar di warung Bu Entin dan oleh-oleh otak-otaknya yang enak harga Rp 2000/ buah dari Tanjung Lesung," Caranya mengedukasi masyarakat untuk memiliki penghasilan antara lain dengan membangun jaringan bisnis Reseller Agency (RTA) melalui Whatsapp Grup (WAG), Instagram dan pelatihan-pelatihan dikemas dalam Edutrip.

Jadi harapannya ketika COVID-19 lenyap di muka bumi maka anggota RTA sudah bisa langsung on memanfaatkan momentum. Kalau mau diperhatikan segala aktivitasnya memasarkan wisata lokal atau wisata domestik di akun medsosnya maka lagu dangdut dan Tik-Tok an bisa jadi media Anton untuk menghibur dan memotivasi orang.

Caranya mengajak orang yang walau sangat ingin jalan-jalan lokal maupun wisata domestik terdekat, tapi masih takut pergi karena berbagai alasan dilakukannya juga interaktif dan mengundang komentar. Ada satu hari Anton tampilkan foto-foto, kadang hanya bunga-bunga yang ada di Tanjung Lesung, bunga Teratai di Padang Golf atau bunga di halaman hotel-hotel promo tempat staycation. "Kamu suka jalan-jalan ke mana? Kalau saya suka kemana saja karena jalan-jalan adalah darah daging saya," kata perancang tour sejak kelas dua Sekolah Dasar di Sukabumi ini.

Meskipun dunia sudah terpapar virus Corona selama 19 bulan yang dimulai dari Wuhan, dia menyadari belum ada perubahan dari pola jalan-jalan masyarakat terutama di Indonesia. "Kalau ditawarkan paket staycation tetap pilihnya saat week-end, padahal di jaman pandemi dari TK sampai anak kuliah sekolahnya dari rumah,"

Mereka yang bekerja juga rata-rata semua dari rumah apalagi ada Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) darurat, tambahnya. "Padahal kerja bisa dimana saja. Saya kerja dari Bali satu bulan lalu dilanjutkan lagi untuk 3 bulan ke depan. Intinya kondisi pandemi kita kerja bisa sambil jalan-jalan jadi tidak usah nunggu week-end atau liburan tahunan," kata Anton tergelak.

Kalau jalan-jalan di hari kerja harga lebih murah, tidak ada kemacetan lalu lintas untuk mencapai destinasi, tidak ada kerumunan orang, bisa beraktivitas maksimal, foto-foto tidak banyak orang. Inilah jalan-jalan di jaman NOW, jelasnya.



WISATA VAKSIN, LAYU SEBELUM BERKEMBANG

Hasil Work from Bali (WfB) Anton Thedy sendiri sudah bisa langsung jalan ketika pemerintah mengumumkan program WfB untuk para Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan BUMN awal Juni 2021 dimana rapat-rapat kerja dipusatkan di Bali untuk bangkitkan ekonomi Bali yang masih minus dari tahun lalu.

Saat digandeng Kemenparekraf dan industri pariwisata Bali, TX Travel juga langsung siap dengan Wisata Vaksin yang digagas bersama para stakeholder. Harapan sudah melambung, apalagi di Maladewa, Rusia, Amerika Serikat dan Uni Emirat Arab paket wisata Vaksin juga sudah sukses berjalan. Apa daya gelombang kedua COVID-19 menerjang lagi Indonesia dan berbuah Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) darurat yang diperpanjang 3-26 Juli 2021.

Padahal sasaran wisata vaksin adalah para wisatawan domestik secara gratis kendati juga tidak menutup kemungkinan untuk mendistribusikan vaksin kepada wisman yang datang ke Bali ketika border dibuka. "Hal ini bisa menjadi nilai tambah bagi turis yang diharapkan sudah bisa memasuki Bali pada kuartal II, sekitar Juli-Agustus 2021. Untuk wisatawan mancanegara bisa gunakan vaksin gotong royong atau mandiri yang sudah digagas dan dikoordinasi dengan Kementerian BUMN, kata Anton.

Paket wisata vaksin di Bali ini ditawarkan mulai dari harga Rp 4,1 juta per satu orang, belum termasuk tiket pesawat. "Jadi konsepnya 14 hari 13 malam, ini sudah termasuk dua kali vaksin dan tentunya fasilitas-fasilitas lain," jelas Anton.



Setelah pelaksanaan dosis vaksin pertama, selama 14 hari, wisnus diberikan tempat menginap di hotel yang sudah bersertifikat CHSE dan dapat mengunjungi tempat wisata yang bersertifikat. Pada saat kepulangan, selain wisnus menerima vaksin ke-2, mereka juga memerlukan hasil negatif tes antigen sebagai syarat kembali ke daerah masing-masing.

Namun, dengan adanya lonjakan kasus Covid-19, bagaimana nasib wisata vaksinasi ini? Anton Thedy mengaku situasi saat ini berbeda dengan waktu ketika program ini dicanangkan. "Banyak dari travel agent yang akhirnya mundur karena keadaan sekarang yang tidak memungkinkan.

Selain situasi yang penuh ketidakpastian, wajib tes PCR ke Bali diterapkan sejak 30/6/2021. Artinya, penumpang pesawat dengan tujuan Bali tidak bisa lagi menggunakan tes Covid-19 berbasis GeNose maupun rapid antigen," Meski begitu, dia mengajak agen perjalanan lain untuk tetap berdiri teguh membantu pemerintah karena apabila wisata vaksin terus berjalan, akan terjadi kebangkitan pariwisata Bali. "Bali ini kehidupannya adalah pariwisata. Tujuan wisata utama yang ada dalam otak (top of mind) juga Bali.

Di sini semua orang kehidupannya tersangkut dengan pariwisata sehingga penduduknya sangat welcome," imbuhnya. Belum ada program stimulus dari pemerintah untuk menggerakkan wisatawan domestik dengan harga paket, voucher diskon dll. Thailand, Singapura, Malaysia, Jepang sudah sejak tahun lalu memiliki program seperti ini. "Bali adalah magnet terkuat pariwisata Indonesia, kalau Bali bangkit maka pariwisata Indonesia juga bangkit," ujarnya tetap optimistis.

BE DIFFERENT.

@JIESSPORT

JIES SPORT is a trusted online-based clothing store in Indonesia selling the best quality sport wear and customized shirt for affordable prices since 2014.

Enter promo code "JIESDISKON" on our Tokopedia store to get 10% off for all of your purchases*.

tokopedia.com/jiessport

*terms and conditions apply.


JIESSPORT



Foto : Zen Chung

SAMBUNG MENYAMBUNG

OLEH HILDA ANSARIAH SABRI

Jujur saja dalam kurun waktu kurang dari seminggu, saya terkaget-kaget mendengar ucapan, kebijakan program maupun aktivitas Menteri Pariwisata & Ekonomi Kreatif Sandiaga Salahuddin Uno.

Kejutan pertama datang dari WA sang ibunda tercinta, Mien R Uno yang rubrik kepribadiannya sekian tahun lalu di awal-awal berdirinya Harian Ekonomi Bisnis Indonesia memang menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya untuk sampai turun cetak.

Ya, mbak Mien 17 Juli lalu mengabarkan via WA kebahagiaannya karena hari itu putra keduanya ini wisuda virtual dari Universitas Pelita Harapan (UPH) Karawaci, untuk gelar Doktor di bidang manajemen. Wisudawan dengan IPK tertinggi 3,77, anak dari Ir. Razif Halik Uno dan Dra. Mien R. Uno.

Sandiaga menguji sejauhmana nilai-nilai kepemimpinan berpengaruh terhadap orientasi kewirausahaan suatu lembaga/ perusahaan.

Dalam proses informasi, ujarnya, diperlukan kepemimpinan yang memiliki AKHLAK, loyalitas, teamwork untuk mendorong inovasi, adaptasi, kolaborasi juga pembangunan yang berkelanjutan.

Hampir bersamaan, nun jauh di negri paman Sam, AS. Amyra putri pertama Sandiaga Uno dan Nur Asia, juga baru diwisuda tingkat bachelor (SI) dari Parsons School of Design. Like father, like daughter, ini jelas bisa menjadi panutan bagi banyak orang untuk terus menimba ilmu.

Apalagi di tengah keterbatasan mobilitas karena pandemi Sandi bisa menyelesaikan studi doktoral yang dia sebut gelar penyemangat untuk terus berkontribusi membuka peluang LAPANGAN KERJA yang ditulisnya dalam huruf capital semua.

Masya Allah, teringat langsung sang ibu yang pada 23 Mei 2021 lalu berulang tahun ke 80 tahun. Saat bercerita soal putranya ini mbak Mien mengatakan sewaktu Sandi minta restu terjun ke dunia politik alasannya karena ingin selalu berkontribusi yang lebih besar bagi bangsa dan negara.

"Saya bilang sama Sandi sudah punya ribuan pegawai dan beragam perusahaan buat apa ke politik? Jawaban Sandi motivasinya bisa punya kebijakan untuk orang banyak, untuk bangsa.

Kalau untuk perusahaan sendiri tetap lingkup kecil saja," kata Mien Uno. Kali ini saya paham mengapa dia menulis dua kata lapangan kerja dalam huruf capital semua. Makanya saat jumpa virtual pada 19 Juli 2021 dalam Weekly Press Briefing Kemenparekraf, ketika Sandi umumkan program Indonesia Spice Up The World di New York saya langsung tertegun.

Ingat program Visit Indonesia Year 1991, ingat juga promosi Face of Indonesia Year 1995 di AS dikomandanin mbak Tutut Soeharto di jaman Joop Ave. Apalagi Spice Up The World tujuannya untuk membangkitkan RI lagi sebagai pusat rempah – rempah dunia. Di jaman VOC Pulau Banda saat itu jadi perebutan antara Belanda dan Inggris yang rela menyerahkan Manhattan, AS untuk barteran.



Sumber Foto : Kabar24

“Indonesia Spice Up The World (ISUTW) adalah program kolosal berkonsep Indonesia incorporated yang berlangsung hingga tahun 2024. Saya tidak berangkat ke AS, tapi diwakili yang lain. Program ini melibatkan banyak pihak, termasuk pemerintah pusat serta daerah, pengusaha, akademisi, komunitas, dan media.”

- Sandiaga Uno

China punya Silk Road, Indonesia juga punya jalur rempah-rempah. Di tengah PPKM dan keterbatasan akibat pandemi global COVID-19, dia memutuskan program kolosal ini tetap jalan. Tidak hanya itu, ISUTW juga menggandeng maskapai penerbangan Garuda Indonesia untuk segi logistik dan bank BNI untuk segi pembiayaan.

Selain mendorong hadirnya kuliner Indonesia di mancanegara, program ini juga menargetkan adanya 4.000 restoran Indonesia di luar negeri dan meningkatkan nilai ekspor bumbu dan rempah-rempah menjadi US\$2 miliar.

Banyak yang menyampaikan, target-target ini dikatakan sangat ambisius. Tapi kami yakin ini bisa karena kita akan berkolaborasi bukan hanya kementerian tapi dengan diaspora juga,” Lagi-lagi program yang berdampak luas bagi orang banyak menjadi prioritasnya.

Sandiaga menjelaskan bahwa program ISUTW dibagi menjadi empat pilar vertikal, yakni rempah, produk bumbu dan pangan olahan, restoran Indonesia, promosi kuliner, dan Indonesia sebagai destinasi kuliner.

Nah pilar-pilar yang disebutkan itu nyambung dengan ucapan Mbak Mien yang mengatakan Mas Sandi maunya punya kebijakan untuk orang banyak. "Tahun 2000 kami membuat Yayasan yang ingin mencetak sebanyak mungkin wirausaha muda karena kepedulian Mas Sandi ingin memberikan sesuatu yang mencakup hajat hidup orang banyak," kata Mien Uno.

Kebayang kan bagaimana kalau program Indonesia Spice Up The World sudah berjalan. Maka mulai dari para petani hingga kalangan industri akan memperoleh peningkatan permintaan besar dari kebutuhan 4000 restoran di luar negeri.

Sang Ibu yang saat Sandi kecil sibuk mengajar, berorganisasi tapi juga mengasuh dan mengikuti langsung perkembangan anak-anaknya ini mengatakan sejak kecil memang anak-anaknya punya integritas tinggi sehingga punya landasan kuat untuk menjalankan kegiatan hariannya.

Sejak kecil, nilai-nilai yang ditanamkan orangtuanya dan diterapkan pula pada Indra Uno dan Sandi Uno a.l adalah mereka orang-orang yang berguna dan mampu memberikan keteladanan.

Emosional, Spiritual Quotient (ESQ) adalah karakter yang ditanamkan termasuk moral, aturan emas dari agama, budaya dan susila. Sikap hormat dan tidak boleh berkata kasar pada orang lain berlaku termasuk pada pembantu, supir, tukang kebun yang ada disekitarnya, tambah Mien.

"Kalau bicara kasar Mas Sandi sudah tahu mamanya akan menyuruh makan cabe rawit. Waktu itu kami hidup di Riau sehingga cabe rawitnya lebih pedas. Biasanya cukup satu kali hukuman seterusnya mereka berdua tidak akan pernah mengulang," kenang Mien Uno.

Landasan kuat dari nilai-nilai yang ada dalam keluarga dan agama membuat Sandi saat sudah terjun ke dunia politik dimata Mien tetap biasa menjunjung integritas, kejujuran dan menghormati orang lain.

"Jadi memang dari kecil sifatnya ingin membahagiakan orang lain. Meski sekarang sibuk luar biasa dengan 7 -9 acara per hari, dia akan tetap menyapa ibunya lewat WA, mengirim foto-foto dan kalimat lucu-lucu untuk menghibur,"

Ucapan-ucapan mbak Mien Uno, ditambah tujuan Sandi membuat disertasi doktoral menyangkut penerapan Akhlak yang digaungkan Menteri BUMN Erick Thohir membuat saya optimistis program Kemenparekraf untuk mendongkrak popularitas kuliner RI di AS akan mencapai target sasarannya.

Erick yakin akhlak juga sebagai pilar pembangunan karakter sebuah organisasi. Akhlak merupakan akronim dari Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kooperatif.



“ *Saya sendiri lahir dari orangtua yang keduanya adalah pendidik dan perpaduan sifat keduanya saling melengkapi. Ibu lemah lembut tapi ayah sangat disiplin dan kegiatan anak-anaknya harus sesuai jadwal.* **”**

- Mien Uno



Sumber Foto : Bareksa

“

***Kompeten tidak kalah pentingnya
yaitu cakap dan terus belajar
mengembangkan kapabilitas
karena kita tidak cepat puas.
Harmonis menjadi kunci,
keserasian dalam kita bekerja
sama saling peduli dan
menghargai perbedaan ini
menjadi kunci kita dalam
menjalankan keseharian.***

”

Erick Thohir

Landasan moral yang kuat dari keluarga agaknya yang membuat apa yang ditanam sang ibu, apa yang dijalankan kolega seperti Erick Thohir akhirnya sambung menyambung menjadi satu.

Begitu juga harapan saya pada program Indonesia Spice Up The World. Bagi saya yang tengah berguru mengenai halal industry di Indonesia Halal Lifestyle Centre (IHLC) maka bangkitnya kuliner Indonesia juga akan membuka peluang RI untuk jadi produsen frozen food dunia.

Makanan halal dari negara Muslim terbesar di dunia seperti Indonesia berpeluang mengambil pangsa pasar dunia karena pengeluaran Muslim untuk halal food 2024 diproyeksi mencapai US\$1,38 triliun.

Begitu juga Pulau Banda siap-siap saja untuk mendunia. Pulau Run adalah bagian dari Kepulauan Banda, Provinsi Maluku, yang dulu berjaya tetapi kini terlupakan khalayak dunia.

Pulau kecil ini merupakan pulau yang ditukar dengan Manhattan di New York oleh Belanda dari Inggris. Dirangkum dari BBC.com, kapal Pinnace Belanda merupakan kapal pertama yang sampai di Laut Banda pada musim semi 1599 lampau.

Pada saat itu, Belanda bersama Portugis, Inggris, dan Spanyol terlibat persaingan menemukan pulau rempah guna menguasai perdagangan rempah.

Ketika itu, cengkeh dan pala harganya sangat mahal dan semua orang ingin memangkis keuntungan para pedagang Arab dan Asia yang merahasiakan lokasi Banda.

Inshaa Allah niat baik, landasan kuat dari Menparekraf Sandiaga Uno sebagai motor penggerak Indonesia Spice Up The World (ISUTW) benar-benar membuat program kolosal berkonsep Indonesia incorporated terwujud dan tidak terbatas menjadi program kabinet sekarang yang dipatok hingga tahun 2024. Mari Husnudzon!



Merayakan Momentum Hidup di Koral Restaurant The Apurva Kempinski Hotel

OLEH HILDA ANSARIAH SABRI

Bersantap di bawah pemandangan laut biru berserta penghuninya, ciptaan Allah SWT yang indah berseliweran di atas kepala bahkan seperti menari-nari dan menyapa dari samping kiri seolah membisikkan sesuatu.

Mungkinkah? Bisa jadi sambil menunggu hidangan tiba di meja, berbagai inspirasi datang menghampiri karena konsep Koral Restaurant, di hotel The Apurva Kempinski, Nusa Dua, Bali ini memang memanjakan tamu-tamunya lewat mata, turun ke indra rasa dan meluncur ke perut.

Bagi yang sudah mendengar langsung cerita teman-teman — sudah berkesempatan bersantap langsung di restaurant ini — tentu saja menuruni tangga menuju restaurant ini dengan penuh rasa antusias tinggi.

Jam 11.00 -15.00 WIT selama masa pandemi COVID -19 Koral Restaurant bisa dikunjungi tamu-tamu yang ingin berfoto ria dan merasakan sensasi Instagenik makan sambil menikmati aktivitas bawah laut yang indah. Tiga penyelam sedang berenang pula bersama ratusan ikan yang ada.

MashaAllah rasanya seperti berada di bawah laut saja. Inilah restaurant pertama di Bali bahkan mungkin di Indonesia yang mengajak tamu-tamu bisa mendapatkan suasana romantis, pencahayaan lembut dan pelayanan yang serba elegan.

Restaurant bawah laut memang sudah tak asing lagi bagi para pelancong. Beberapa negara mulai dari Uni Emirat Arab hingga Maladewa, sudah memiliki restaurant dengan suguhan bawah laut yang cantik.

Apalagi desain restaurant yang mampu menampung 80 orang tersebut terinspirasi dari karakteristik Bali dan Kerajaan Majapahit. Bagian dinding Koral dibangun dari bata merah yang dilengkapi dengan langit-langit kayu. Bagian jendela akuarium dirancang berbentuk terowongan kaca. Jadi setelah turun tangga baru sadar lay out restaurant ini seperti huruf H, sebuah tempat makan yang memiliki konsep unik.

Letaknya di seputar kolam renang ini memang berada di bawah tanah halaman hotel dan saya duduk dekat jendela ditemani mbak Wayan Srinadi, Assistant Director of Sales The Apurva Kempinski di lorong yang menghubungkan ruangan pertama dan ruangan kedua. "Manajemen memang ingin menyemangati dan menghibur masyarakat sehingga pagi hingga tengah hari restaurant dibuka bagi mereka yang ingin berfoto ria," kata Wayan Srinadi.

Restaurant sendiri buka mulai pukul 18:30-23:00 WIT dengan sistem reservasi. Sambil duduk, mata akan dimanjakan ikan dan biota laut yang mengelilingi area makan. Dari menu tamu bisa memilih hidangan yang dipadu dengan hasil alam khas setempat. Mulai dari tomatoes Bedugul, salad apel dengan bumbu lemon, dan udang jumbo saus salsa dabu-dabu pedas.

Di Koral Restaurant, pengunjung akan menikmati hidangan yang terinspirasi cita rasa seafood Indonesia dan dibuat dari bahan-bahan lokal, di tempat yang santai dan mewah.

Di samping mencicipi santap khas bistronomic atau santapan kasual Prancis. Menu makanan disajikan dalam satu set mulai dari appetizer, main course hingga dessert. Pilihan wine pairing juga disediakan namun dengan harga paket berbeda.

Lebih dari sekadar restoran, Koral menawarkan pengalaman bistronomik lengkap, menggabungkan santapan lezat, suasana santai dan suasana akuarium yang jernih, disertai dengan soundtrack hipnotis yang membuat suasana makin terasa sensasional.

Tak heran kalau tempat ini layak menjadi venue guna merayakan momen-momen penting dalam hidup mulai dari merayakan hubungan dengan kekasih baru, tempat melamar, merayakan pertunangan yang menyatukan dua keluarga sampai merayakan hari ulang tahun perkawinan atau hari kelahiran setiap anggota keluarga.

Banyak momen dalam hidup yang patut disyukuri dan dirayakan. Namun jika tidak ada momen spesial cobalah untuk bonding dengan keluarga, teman bisnis, teman komunitas yang dimiliki.

Rasakan kegembiraannya dan rasakan sensasinya. Bukankah menguatkan ikatan batin (bonding) dan berdamai dengan pandemi menjadi hal penting saat ini?



Restoran Bebek Timbungan, Tempat Asyik Nikmati Seafood, Vegetarian & Kue Tradisional

OLEH HILDA ANSARIAH SABRI



Begitu mobil parkir mata saya langsung melihat tulisan di luar gedung restoran Bebek Timbungan, Balinese Heritage Cuisine dihiasi gambar bebek dengan potongan daun bambu berwarna hijau di tengah tubuhnya. Nama restoran di kawasan Sunset Road itu sejak datang dari Jakarta ke Bali sudah diinformasikan Hendra, Manager TX Travel Bali.

Dia sudah menyebut-nyebut restoran ini terus dimana lokasi tempat, dekorasi, menu bahkan selebritas yang datang rekomendasinya semua bagus buat resto yang baru buka sebelum akhir tahun 2019 lalu dan tak lama kemudian bertemu masa pandemi. Pemiliknya asal Semarang tapi masakannya otentik Bali sehingga menjadi tujuan wisata alternatif saat liburan di Pulau Dewata. Tamunya masyarakat biasa, para artis hingga vlogger, wisatawan asing hingga para menteri negara.

"Bentuk bangunannya sih nggak ada istimewanya. Timbungan bahasa Bali ya? Kenapa dinding luar dilapisi potongan bambu ya," celoteh saya sambil cuci tangan sebelum masuk mengikuti prosedur kesehatan di masa pandemi ini. Hendra tidak menjawab pertanyaan saya tapi senyum-senyum saja. Saya memang lagi menjadi 'ibu negara', guyonan yang menyenangkan karena seharian didampingi Hendra dan dialah yang mengatur makan siang dimana, ngopi dimana, bertemu nara sumber dimana dan seterusnya.

Pokoknya itinerary yang dibuatnya efektif dan efisien sehingga program Work from Bali saya selama delapan hari di Bali lancar jaya karena dirancang tepat oleh para ahlinya. Saat jam makan memang panggilan perut minta diisi sudah datang. Kejutan pertama begitu masuk ada di sebelah kanan, melihat dapur terbuka dilapisi kaca! Wow, dua orang koki sedang bekerja membuat kue-kue pesanan tamu-tamu. Gerabah tanah yang menjadi peralatan memasak membuat saya asyik menonton aktivitas dua chef dan teringat keramik Kasongan, Yogyakarta.

Sambil bekerja keduanya tak lupa menyapa dan memberikan salam. Dua wanita lainnya dengan wajah ditutupi face shield di wajah berdiri di pinggir rak-rak berisi produk kecantikan kulit mulai dari lulur, minyak zaitun, body butter dan aneka bentuk bebek-bebek souvenir dengan aktivitasnya yang lucu dari sebuah patung. Ternyata saya sudah langsung belanja oleh-oleh dulu sebelum memilih tempat duduk strategis. Tiba di meja, Hendra dan Dwi Yani sudah duduk manis sambil menatap menu.

Begitu masuk ruangan resto, saya malah heboh sendiri mengarahkan lensa kamera ke dinding soalnya lukisan selebar dinding juga dibuat lebih hidup dengan dipadu padankan dengan barang asli.

Lukisan para penari Bali misalnya, tiba-tiba ditempelkan mahkota gelung asli yaitu perhiasan kepala untuk para penari wanita. Ada juga lukisan peternak ngangon bebek dan dada serta leher bebek menonjol di dinding serasi dengan lukisan bebeknya.

Ada lagi suasana pasar dan penjual bebek dengan keranjang bambu yang mencuat keluar dari dinding restoran. Pokoknya lukisan dinding itu menjadi 'hidup' dan instagrammable sehingga sayang jika tidak menjadi latar belakang foto-foto kebersamaan bersama orang-orang terkasih.

Terjawab sudah mengapa tempat ini banyak mendapat promosi gratis dari para pengunjungnya termasuk di medsos oleh para artis ibukota karena setiap sudut memiliki spot foto yang bagus. Di samping para staff restoran yang memakai kebaya dan kain tapi dapat gesit melayani tamu.

Saat hidangan tersaji, muncul chef utama yaitu Ida Bagus Gde Udiana, orang di balik sepiring bebek timbungan nikmat di restoran ini. Rupanya sang chef dan mbak Dwi Yani sudah kenal lama sejak tahun 1990 an sehingga kehadirannya sekaligus nostalgia. Chef Ida Bagus bercerita ketika dipercaya oleh om Billy julukan bagi sang owner yang juga pemilik produk kulit dan kecantikan Herbolist untuk mengelola restoran, maka dia menawarkan konsep otentik menu bebek Bali tradisional.



Menu langka ini biasa disajikan pada acara spesial di kerajaan seperti upacara termasuk upacara keagamaan maupun saat istana menyambut tamu-tamu istimewa. "Nama Bebek Timbungan diambil dari kata Tim yaitu proses memasak dalam bambu yang mencapai 12 jam serta dari kata Mbung yang artinya bambu muda," jelas chef Ida Bagus Gde Udiana. Rasa Bebek timbungan terbilang pedas tetapi kaya akan rempah dan bumbu. Terasa juga kelapa yang dicincang kecil-kecil dan tekstur dari bebek yang sangat empuk dan halus. Hidangan ini disajikan dengan tiga macam yaitu sambal sambal ijo, sambal terasi dan tak ketinggalan sambal khas Bali yaitu sambal matah. Makanan pendamping yang segar juga tak lupa dihidangkan. Ada urap kacang panjang khas Bali yang dimasak dengan bumbu dapur seperti kunyit, bawang, cabe, dan sedikit santan.

Pilihan lainnya ada kerang bumbu kacang, salah satu menu andalan yang disajikan masih dengan cangkang kerangnya. Kerang sendiri diolah dengan cara dibakar sampai teksturnya empuk. Kerang bumbu kacang dihidangkan lengkap dengan plecing kangkung sebagai makanan pendamping.

Ada sate lilit dan sup seafood dengan rasa segar mirip Tom Yam namun sup inipun masih dari menu-menu tradisional jaman kerajaan. Jadi di era digital orangtua yang membawa keluarga ke restoran ini bisa memperkenalkan kekayaan nusantara khususnya Bali dari jaman kerajaan.

"Ini suatu bentuk edukasi yang luar biasa, kalau bisa ada cooking class dan buku resep untuk melestarikan masakan otentik Bali ini," kata Dwi Yani yang disambut anggukan kepala chef Ida Bagus dan tim marketingnya.

"Bambu untuk memasak bebeknya jenis bambu Petung yang mengeluarkan bau wangi bahkan air yang keluar dari proses memasaknya baik untuk kesehatan tubuh," ungkapnya. Bebeknya juga dipilih yang sudah tidak produktif dan bukan bebek kebutuhan upacara-upacara keagamaan di Bali yang biasanya warna berbulu hitam, belang kalung gelang dan lainnya.

Menyinggung soal menu, chef Ida Bagus Gde Udiana mengatakan selain bebek tersedia juga seafood dan menu vegetarian dari sayur-sayuran organik. Selain itu berkunjung ke restoran ini untuk tea time atau ngopi juga cocok karena tersedia kue tradisional yang disajikan dengan unik.

"Soal menu juga ada filosofinya karena wikayah Bali ini terdiri dari daerah pesisir maka kami juga punya menu-menu seafood baik ikan laut maupun hasil budi daya seperti gurame dan udang ."



Selain pesisir maka Bali Tengah diwakili menu bebek maupun ayam dan sapi dan dari daerah pegunungan tempat produksi sayuran organik menunya cocok untuk vegetarian, ungunya panjang lebar. Pilihannya ada sayur-sayuran seperti pelecng kangkung, urap gonde, serombotan. Harga makanan mulai belasan ribu dan untuk menu utama seperti sepori bebek timbungan dihargai Rp 125.000 untuk separuh bebek dan Rp 215.000 untuk satu bebek utuh. Untuk makanan lainnya berkisar Rp 40.000 hingga Rp 150.000.

Pisang goreng panas dingin merupakan salah satu makanan penutup dari Bebek Timbungan juga cocok untuk disantap sore hari sekedar menemani minum kopi atau teh. Hidangan ini hadir dengan inspirasi filosofi Yin dan Yang, yang menyeimbangkan setiap elemen dalam kehidupan. Seperti namanya hidangan ini bukan hanya hidangan pisang goreng biasa. Untuk menyantapnya, ada teknik-teknik tersendiri yang harus diperhatikan. Pisang goreng ini dibalut dengan gula karamel yang dipanaskan hingga meleleh.

Lalu pisang goreng tersebut dimasukan kedalam air es yang dingin selama sepuluh detik. Fungsinya untuk mengeraskan tekstur gula karamel yang lembek hingga mengeras, setelah itu pisang goreng diangkat dan dimakan dengan es krim vanilla. Mengolah minuman tradisional menjadi layak saji di restoran ini sekaligus menyehatkan dan menuntaskan dahaga bisa pilih es klajur, es daluman, es rujak kelapa, es pandan, dan aneka jus buah lainnya. Hal yang pasti Restoran Bebek Timbungan ini bukan sekedar tempat mengisi perut yang lapar tapi cocok buat yang dahaga dengan pengetahuan kuliner masa silam.

Sebelum meninggalkan restoran masih ada frozen food bebek yang idenya lahir saat masuki pandemi dan kini juga masuk sejumlah swalayan modern di Bali dan Jakarta untuk dibawa pulang. Nah penasaran kah?



**"NAMA BEBEK TIMBUNGAN
DIAMBIL DARI KATA TIM YAITU
PROSES MEMASAK DALAM
BAMBU YANG MENCAPAI 12
JAM SERTA DARI KATA MBUNG
YANG ARTINYA BAMBU
MUDA,"**

- CHEF IDA BAGUS GDE UDIANA.




Mereren Village
BACK TO NATURE LIVING

mererenvillage.com | [@mererenvillage](https://www.instagram.com/mererenvillage)





AKTIVITAS SERU DI SEKITAR KOTA JAKARTA

Oleh Justin Sabrinsky

Setelah pandemi Covid-19 melanda dunia, pemerintah Indonesia menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang membuat banyak orang terpaksa harus bekerja dan beraktifitas dari dalam rumah demi membatasi penyebaran virus corona.

Walaupun masih banyak orang yang takut untuk berpergian keluar kota, namun beberapa bulan terakhir pemerintah Indonesia sudah mulai membuka tempat-tempat umum dengan syarat menerapkan protokol kesehatan yang ketat.

Didorong oleh rasa rindu akan berwisata, saya mengajak seorang bule dari Islandia; Auður Linda Sonjudóttir untuk berkeliling kota Jakarta dan sekitarnya sambil menikmati aktifitas-aktifitas seru yang ditawarkan. Mulai dari rock climbing, petting zoo, gokarting, billiard, bermain salju, dan lain sebagainya.

Perjalanan kami dimulai dengan mengunjungi Scientia Square Park di Kota Tangerang, Banten. Hanya dengan membayar tiket masuk seharga Rp 45.000,- pada hari biasa atau Rp 100.000,- pada akhir pekan.

Kami dapat bermain sepuasnya dan memanfaatkan aktifitas-aktifitas seru yang ada diantara ruang terbuka hijau yang memenuhi taman. Seperti rock climbing, roller blade, skateboard, petting zoo, dan masih banyak lagi.

Setelah asyik menikmati hijaunya Scientia Square Park, kami beranjak menuju pusat kota Jakarta tepatnya di Plaza Semanggi untuk mencoba indoor gokarting di Speedy Karting. Dengan membayar sekitar Rp 70.000,- /orang, kami sudah dapat beradu cepat bagaikan Michael Schumacher di sirkuit F1.

Jiwa kompetitif kami semakin membara saat mengetahui bahwa pengguna sirkuit pada saat itu hanyalah kami berdua.



Saya memulai perlombaan dengan sengit dan berada di depan Auður untuk 2 lap pertama. Walaupun mesin gokart yang berada di kanan punggung saya terasa sangat panas, saya tetap mencoba untuk tancap gas sekuat mungkin.

Namun nasib buruk mengalahkan saya pada saat itu, karena kurang piawai mengantisipasi belokan tajam pada lap ketiga maka saya tanpa sengaja menabrakan gokart ke dinding pembatas. Auður dengan mudah membalap saya dan mengakhiri perlombaan dengan kemenangan yang telak.

Sebagai penutup hari, kami beranjak menuju Redball Billiard di Bintaro Jaya Sektor 9, Tangerang Selatan. Sebuah tempat billiard yang cukup populer dikalangan anak muda Bintaro, tempat ini boleh dibilang cukup eksklusif karena pintu masuknya berada tersembunyi dibagian belakang gedung parkir Bintaro Trade Center.

Dengan membayar sekitar Rp 40.000,-/jam untuk satu meja, kami memulai permainan dengan dengan kepercayaan diri tinggi.

Namun dikarenakan kami berdua sangat amatir dalam bermain billiard, hampir semua tembakan tidak mengenai bola yang dituju. Akan tetapi kami sangat menikmati permainan tersebut karena dipenuhi oleh tawa dan canda.

Beberapa bulan berlalu, kami pun melanjutkan keseruan dengan berkunjung ke Trans Snow World yang juga berada di Bintaro Jaya Sektor 9, tak jauh dari Redball Billiard Bintaro.

Setelah membayar tiket masuk dengan harga promo sekitar Rp 299,000,- untuk dua orang ditambah Rp 100.000,- untuk biaya sewa peralatan.. -



Kami memasuki area wisata dan sangat terkejut melihat gunung salju buatan dengan latar belakang perkampungan di kaki Gunung Fuji, Jepang yang sedikit mengingatkan kami pada film 'The Truman Show' yang dibintangi oleh sang legenda, Jim Carey.

Audur yang sudah lama tidak bermain dengan salju sejak meninggalkan Islandia terlihat sangat gembira dan kembali menyatu dengan mudah kepada 'habitat' aslinya. Sangat bertolak belakang dengan saya yang menggigil tak karuan menahan dingin.

Kami memulai petualangan salju dengan meluncur dari puncak 'gunung' menggunakan ban bagaikan di wahana air waterboom, wahana ini langsung menjadi favorit kami karena cepatnya laju ban memacu adrenalin kami yang sangat menagihkan.

Namun karena tak mau membuang waktu, kami melanjutkan ke wahana-wahana lainnya seperti berseluncur di salju, menaiki kereta gantung, bermain lempar-tangkap salju, dan lain sebagainya.

Kamipun menutup petualangan kali ini dengan penuh kebahagiaan dan membuktikan bahwa masih banyak aktifitas-aktifitas seru yang bisa kita lakukan ditengah-tengah pandemi tanpa harus keluar kota dan dengan tetap mengikuti protokol kesehatan yang ada.





JEMBRANA, WISATA ALAM DAN KISAH PARA TULANG PUNGGUNG KELUARGA

OLEH HILDA ANSARIAH SABRI

Kabupaten Jembrana adalah sebuah kabupaten yang terletak di ujung Barat pulau Bali, Ibu kotanya berada di kecamatan Negara. Daerah yang berbatasan dengan Kabupaten Tabanan di Timur, Kabupaten Buleleng di Utara, Selat Bali di Barat dan Samudera Hindia di Selatan ini banyak memasok tenaga-tenaga pariwisata untuk kapal pesiar dunia.

Jembrana memiliki berbagai macam pilihan tempat wisata menarik terutama wisata alam seperti Sangkaragung, Taman Nasional Bali Barat, Bunut Bolong, Pantai Pengeragoan, Pantai Medewi, Pura Rambut Siwi, Delod Berawah, Pantai Perancak, Pantai Baluk Rening, Pantai Candikusuma, Bendungan Palasari, Gilimanuk, Musium Manusia Purba dan Taman Wisata Air Gumbrih.

Hal yang disukai oleh wisatawan maupun penduduk lokal dengan daerah ini adalah berburu matahari terbit di Karang Sewu di Gilimanuk. Pantai Karang Sewu ini terkenal sebagai tempat wisata yang menyuguhkan pemandangan matahari terbit paling indah di Gilimanuk, Kecamatan Melaya.

Tidak heran jika setiap pagi pantai tersebut kerap dikunjungi wisatawan yang berburu matahari terbit. Selain matahari, pemandangan alamnya juga tidak kalah indahnya. Untuk menikmati pemandangan di Pantai Karang Sewu, banyak pengunjung duduk lesehan di bentangan rumput hijau yang luas, atau di jembatan kayu yang menjorok ke laut.

Lanjutkan perjalanan ke Teluk Gilimanuk yang lokasinya berada tepat di depan Pelabuhan Gilimanuk. Teluk Gilimanuk memiliki pesona alam yang indah. Sembari menikmati pemandangan laut lepas, pengunjung bisa duduk santai di gazebo pinggir pantai dan menghirup udara segar di pagi hari.

Di sini juga bisa foto-foto dengan patung Siwa setinggi 22 m yang dikelilingi oleh taman yang indah. Ada juga dermaga kayu di Teluk Gilimanuk yang bisa dimanfaatkan untuk berfoto-foto untuk eksis di media sosial. Setelah berfoto-foto dan bermain di pinggir pantai, bisa berkunjung ke Museum Manusia Purba Gilimanuk yang menyimpan kerangka manusia purba Gilimanuk.

Ada juga barang-barang bersejarah lain seperti peralatan sehari-hari, alat untuk berburu, dan alat untuk bercocok tanam. Obyek lainnya yang mendapat perhatian adalah Taman Nasional Bali Barat sebagai kawasan pelestarian alam yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan pendidikan, penelitian, rekreasi dan menunjang budidaya.

Ciri khas Taman Nasional Bali Barat adalah terdapatnya burung jalak Bali (*Leucopsar rothschildi*) yang dapat hidup di alam bebas hanya di Taman Nasional Bali Barat.

Di antara obyek wisata lainnya di Jembrana, Taman Rekreasi Tirta Samudra Dlod Brawah juga menjadi pilihan. Taman rekreasi yang dilengkapi dengan kolam air laut ini diakui sebagai kolam air laut pertama di tempat umum. Selama ini hanya hotel-hotel berbintang yang punya kolam air laut

Taman Rekreasi Dlod Brawah ini terdiri atas kolam renang dewasa dan kolam renang anak-anak. Selain itu, kolam air laut mempunyai efek Hydrotherapy yang berdampak pada penyembuhan berbagai penyakit.

Fungsi air laut dalam kolam itu bisa untuk fisioterapi dalam arti membantu proses pemulihan untuk dapat mengaktifkan kembali anggota tubuh bagi penderita yang mengalami penyakit/gangguan pada fungsi gerak tubuh.

Pengembangan objek wisata Jembrana sebagian besar diarahkan untuk objek wisata pantai. Karena itu, pantai-pantai yang ada di Bumi Makepung ini mulai dikelola dan ditata agar mampu menjangkau kunjungan wisatawan domestik dan mancanegara.

Tulang Punggung Keluarga

Kepedulian pemimpin daerah pada dunia pendidikan membuat Jembrana yang menjadi tujuan wisata alam juga dilengkapi oleh kualitas sumber daya manusianya yang profesional.



Foto : mldspot

Taman Nasional Bali Barat

Prof. Dr. drg. I Gede Winasa, Bupati Jembrana yang menjabat selama dua periode, yakni 2000-2005 dan 2005-2010, adalah salah satu kepala daerah yang banyak membuka peluang sebagai Kabupaten pemasok SDM semi terampil karena banyak membuka kelas kursus dan pelatihan sektor pariwisata."

Jembrana punya kerjasama dengan Jepang. Masyarakat yang cerdas, hidupnya lebih baik dalam situasi krisis. Sedangkan daerah lain dan mereka yang hanya bisa tengadah tangan, tidak kreatif, selalu menilai program pemerintah negatif tidak menguntungkan maka saat pandemi global lebih banyak mengeluh," kata pengamat pariwisata dan jurnalis senior Dwi Yani.

Kapal pesiar dunia banyak mengandalkan SDM dari Bali terutama Jembrana. Saat ini ketika pelayaran sudah mulai kembali dipanggil perusahaannya lagi setelah lebih dari setahun pulang kampung.



Putwisa bersama para rekan kerja

Pekerja Cruise resmi dari Jember insyaallah masih di gaji mbak sama perusahaannya meski 25% dari kontrak. Dan mereka dari pemerintah daerah dapat program padat karya di kebun. Ada aren, nilam, coklat, kelapa. Belum lagi yang dipertanian dan perikanan," tambah Dwi Yani.

Bukan hanya untuk cruise, putra daerah Jember juga banyak yang bekerja di sektor pariwisata seperti Putra Negara atau biasa disapa Putwisa. Asisten bar manager Neverland, tempat hiburan di Canggu ini sementara kembali pulang kampung ke Jember.

"Industri pariwisata paling terpuruk, sejak awal pandemi kami sudah tutup karena ditinggalkan wisman. Baru mulai buka Maret untuk sambut Lebaran ternyata ada kebijakan tidak boleh mudik. Baru berharap border di buka awal Juli ternyata ada PPKM 3 -20 Juli 2021," kata Putwisa.

Sebagai tulang punggung keluarga dan menanggung istri, orangtua dan adik-adiknya, Putwisa mengaku kerja serabutan saja dan sama sekali tidak mencukupi untuk kebutuhan hidup. "Sebelum COVID-19 saya menikah dan pinjam uang dari Bank. Satu tahun pertama pandemi cicilan bisa ditangguhkan tapi awal 2021 sudah tidak bisa lagi tetap harus bayar," kata Putwisa.

Mau bayar bagaimana? Uang yang ada untuk makan saja tidak cukup. Beras kalau orang kampung rata-rata sudah punya sehingga uang yang ada hanya untuk kebutuhan lauk saja.

Soal pandemi COVID-19 uang belum ada tanda berakhirnya sudah menyengsarakan masyarakat ditambah lagi kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat Jawa-Bali 3-20 Juli 2021. Negara seperti Singapura, misalnya, punya kebijakan saat lockdown, rakyat dapat bantuan uang per keluarga dan dihitung dari jumlah orang dalam satu keluarga. Sementara di Indonesia bantuan uang maupun sembako tidak merata.

"Saya dapat bantuan sembako dari lingkungan adat dan paguyuban saja. Tidak ada bantuan untuk uang tunai karena itu buat kami buka sajalah border untuk wisatawan mancanegara," kata Putwisa dengan nada penuh harap.

Warga Jember yang pulang kampung lainnya, Agung Komang Sutarme, mengaku sudah tidak bisa bertahan di Denpasar lagi. Tiga bulan terakhir pulang kampung. "Di Denpasar profesi saya sebagai driver travel agent biasa bawa turis Korea, India, Eropa dan China praktis nganggur lebih dari serahun terakhir.

Saya sudah coba kerja serabutan apa saja tapi akhirnya saya pulang ke rumah orangtua, padahal dua anak harus masuk sekolah tahun ajaran baru," ujarnya.

Sebagai tulang punggung keluarga yang harus menanggung hidup keluarga akhirnya hidup di Denpasar dengan mengandalkan ketrampilan istri berjualan kue mollen.

"Daya beli menurun, kue yang kami titipkan di warung-warung akhirnya berhenti produksi karena warung-warung juga akhirnya tutup. Terpaksa kami pulang kampung tidak sanggup lagi bayar kontrakan dan untuk makan," kata Agung Sutarme. Di Jembrana, menumpang di rumah orangtuanya yang berjualan gas ukuran 3 kg, istrinya kembali berjualan kue molken seharga Rp 1000/ buah. Sebelum PPKM masih bisa jual dan titip diwarung 50 buah/ hari.

"Sekarang tiap hari terjual rata-rata 20 buah saja. Itulah yang buat beli lauk karena orang tua sebagai petani sudah punya stock beras," ungkapnya prihatin. Oleh karena itu dia sudah tidak tahu lagi bagaimana harus menanggung beban hidup jika PPKM diperpanjang dan turis domestik maupun mancanegara tidak segera masuk ke Bali.

"Ekonomi sudah ambruk 90%, kami sudah ' sesak nafas' mengapa tidak ada kebijakan pro-rakyat? Beri kami bantuan yang merata," ucapnya sedih.



Patung Makepun, Jembrana



Juwuk Manis Waterfall, Jembrana

Pulang kampung meski tidak mampu menyelesaikan masalah hidup di tengah pandemi global COVID-19, setidaknya dia masih bisa berkumpul hangat bersama anggota keluarga. Baik Putwisa dan Agung Sutarme yakin badai ini pasti berlalu dan berharap bisa kembali ke Denpasar karena lebih menjanjikan nafkah hidup yang lebih baik.

Jembrana dengan obyek-obyek wisata andalan termasuk snorkeling dan diving, pemandangan pantai, mangrove, serta aneka ragam budaya dan religi tetap akan menjadi kampung halaman yang selalu dirindukan dengan ikon Taman Siwanya.

Selain sebagai ikon Gilimanuk, Dewa Siwa yang diyakini berperan sebagai Pralina (pelebur) di alam semesta ini juga dipercaya sebagai penangkal energi-energi negatif yang masuk ke Bali melalui gerbang Bali Barat yakni Pelabuhan Penyeberangan Gilimanuk.



PROFESSIONAL PHOTO COVERAGE



STUDY PHOTOGRAPHY
photo & video project

Capturing the special moments of your day.



Study Photography is a team of professional photographer based in Jakarta, Indonesia. We have covered numerous events and weddings since 2016 and is extremely highly rated. Book an appointment through our instagram today!

Get huge discounts when you book by December 31th, 2021. For a full list of our services and packages, visit our instagram @study_photography



WISATA OPEN TRIP KARIMUNJAWA ALA DIEN

OLEH HILDA ANSARIAH SABRI

Pandemi COVID -19 memang belum berakhir namun tujuh orang mantan pecinta alam Himapala IKIP Negri Surabaya berkumpul dan berwisata bersama. Dua orang peserta menyetir mobil sendiri bergantian dari Jakarta, tiga orang dari Surabaya dan dua orang dari Semarang berwisata ala open trip milenial. Sepakat berkumpul di Semarang, para eyang putri atau oma berusia 58 -62 tahun ini berangkat ke Jepara lanjut ke Karimunjawa pada 10-13 Juni 2021. Bagaimana reuni mereka? Yuk ikuti keseruannya.

Spontanitas dan pertemanan sejak bangku kuliah di tahun 1985 an yang terus terjaga membuat ide Dien Irhastini, pensiunan Asessor Assement Center POLRI untuk berwisata dengan aman ke Karimunjaya mendapat sambutan. Tak heran kalau nama trip ini jadi Wisata Open Trip Aladien.

Karena idenya dari mbak Dien dan mereka dulu bergabung di himpunan mahasiswa pecinta alam (Himapala) meskipun sekarang sudah beranak-cucu. Dua rekannya dari Jakarta, Hilda dan Haryani membawa mobil pribadi dan menyetir bergantian via tol. Sedangkan Indung, Rita Tri dan Hera Diana dari Surabaya juga berangkat bersama dengan kereta api.

Dien dan Mardiyati yang berdomisili di Semarang sepakat berkumpul di rumah Dien di kawasan Graha Taman Bunga BSB sebagai tempat transit. Sesuai pengalaman masa muda dan cocok dengan tren dunia saat ini, tujuan wisata mereka kali ini di alam terbuka menjadi pilihan.

Tujuan Kali ini adalah Karimunjawa, kepulauan di Laut Jawa yang termasuk dalam Kabupaten Jepara, Jawa Tengah. Dengan luas daratan ±1.500 hektare dan perairan ±110.000 hektare. Karimunjawa kini dikembangkan menjadi pesona wisata Taman Laut yang banyak digemari wisatawan lokal maupun mancanegara.



Kepulauan ini memiliki air biru yang jernih serta pasir pantai yang putih sehingga membuat pengunjungnya merasa nyaman. Taman Nasional (TN) Karimunjawa resmi buka kembali dan mulai menerima wisatawan sejak 16/10/2020, apalagi niat mereka untuk berkunjung belum kesampaian.

Meski kunjungan wisata ke TN Karimunjawa tidak serta merta sama seperti masa normal. Mereka ber tujuh happy saja menuju Pelabuhan Jepara. Pandemi COVID-19 yang belum berakhir memaksa orang untuk menerapkan protokol kesehatan ketika berwisata.

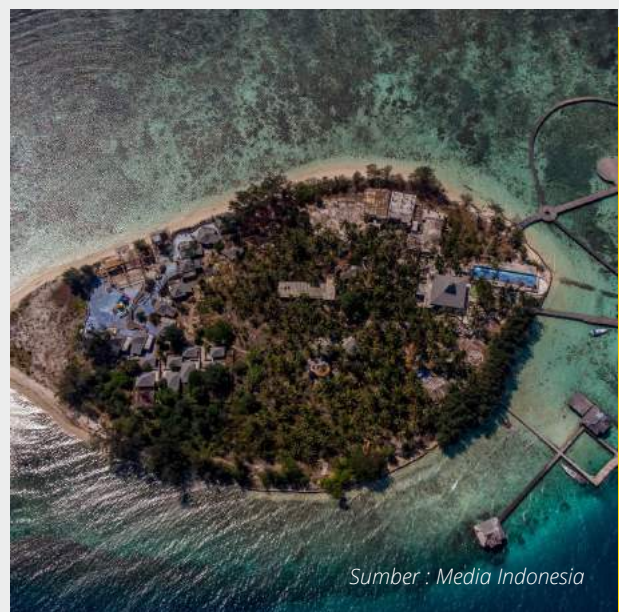
Termasuk untuk berkunjung ke Karimunjawa maka aksesnya satu pintu melalui pelabuhan Jepara. Seperti biasa sebelum naik kapal berfoto ria dulu dan supaya semua masuk dalam jepretan kamera maka oma-oma ini tinggal pasang senyum manis pada orang yang berpapasan dengan mereka lalu minta tolong difotoin.

Prokes Berlaku

Untuk naik kapal Express Bahari ke Karimunjawa, penumpang harus membawa hasil swab test negatif. Maklum lama perjalanan sekitar 2,5 - 3 jam dan mereka duduk di ruang VIP dengan udara AC.

Selain menerapkan protokol kesehatan, Kapal Express Bahari mempunyai ruangan yang luas serta bersih, ada TV led layar lebar, cafe serta perlengkapan keamanan yang baik seperti life jacket, pelampung, perahu penyelamat, pemadam kebakaran, area sampah.

Di dalam kapal yang punya rencana mau tidur atau nyemil makanan akhirnya kembali berceletoh mengingat masa muda dan sibuk berfoto ria sehingga waktu berjalan dengan cepat dan tiba dengan selamat.



Sumber : Media Indonesia

Tiba di tempat langsung menuju ke Sunrise Sea Hill View Hotel. Jaraknya sekitar 2 km dari pelabuhan penyebrangan Express bahari ini dan tinggal panggil taxi. Di era New Normal pergi berwisata pengunjungnya memang dibatasi jumlahnya dan harus booking dulu.



Hal ini untuk mengantisipasi adanya banyak pengunjung yang dapat menimbulkan kerumunan. Menghindari kerumunan memang disarankan pada saat masa pandemi. Tenang saja mbak Dien yang biasa uji kompetensi soft skill di lingkungan POLRI ini memang senang berwisata dengan hobi menyelam, snorkling, berenang, jadi perjalanan sudah disiapkan betul. Perjalanan ala open trip yang merupakan salah satu alternatif untuk menekan budget sudah biasa dilakukan.

"Nggak ribet juga karena semua sudah diurus sebelum berangkat. Lagi pula kami semua hanya mau snorkling tidak menyelam," kata Dien singkat. Semasa berdinis sebagai assessor, mbak Dien sudah menyelam ke berbagai daerah. "Latihan menyelam awalnya di Kepulauan Seribu, setelah itu keliling ke Derawan, Kep Maratua, Raja Ampat, Labuan Bajo dan tempat-tempat diving di Indonesia Timur seperti Pulau Buru dan Maluku Tengah serta dimasa pandemi terakhir ke Ora Beach Eco Resort," kata Dien.

Tiba di Sunrise Sea Hill View, tempatnya memang strategis di ketinggian sehingga bisa melihat bukit-bukit dan pemandangan lepas pantai. Penginapan ini memiliki lokasi resto dan juga tempat santai menikmati pemandangan laut di malam hari dari hotel dengan sejumlah gazebo di halaman untuk menikmati gemerlapnya bulan dan bintang.

Hotel ini dipilih karena persis depan penginapan ada pantai Pancuran Beach, satu kilometer dari sini ada pantai Bobi Karimunjawa, 4 Km dari hotel ada bukit Love dan 2 Km ada bukit Joko Tuwo. Semua adalah tempat-tempat spot foto yang menarik pula.

Adventure dan Acara Memasak

Hari pertama kulinernya buat gulai ikan, tinggal nyemplung lalu diolah dengan bumbu yang sudah dibuat sendiri dan dibawa dari Semarang jadi kebayangkan piknik ala lansia Himapala IKIP Surabaya di tepi pantai ini. "Pokoknya heboh, orang Jawa bilang pecakilan, nggak bisa diam, foto sana-foto sini, tinggal nyemplung, dapat ikan langsung digulai karena bumbu racikan sendiri sudah siap dibawa dari rumah,"

Namanya juga kuliner adventure jadi masaknya juga ala chef di pinggir pantai. Selesai makan nyemplung lagi atau foto bak seorang model dengan dagu terangkat, senyum mengembang. Wuih... Malamnya nggak pakai ribet, nasi goreng ayam dan bakso, kerupuk dan acar saja. Tapi malam pertama karena perjalanan seharian yang melelahkan membuat semua cepat tidur.

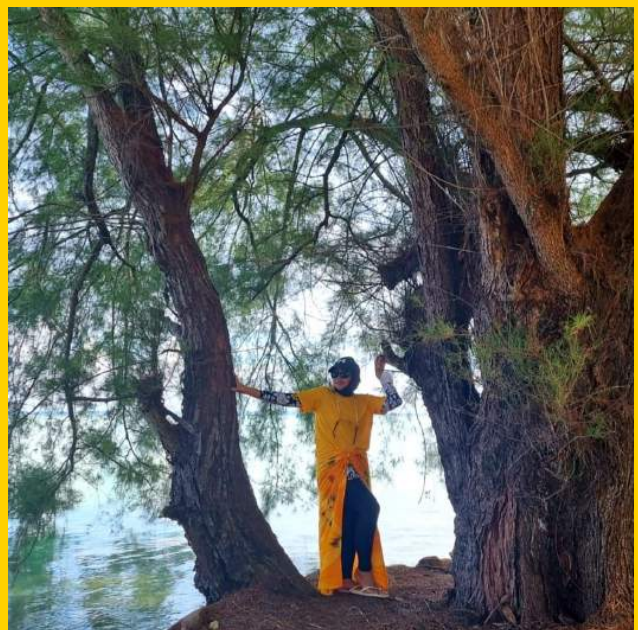
Besoknya naik kapal keliling dari pulau Karimunjawa Besar ke pulau Kura kura atau Kura-kura Resort dan kepulauan Menjangan tempat penangkaran hiu. Kami berangkat dengan perut yang sudah terisi nasi uduk, srundeng daging, acar kol dan wortel serta rendang sapi kiriman teman dari Padang. Ada cemilan bitter ballen selain juga kopi dan teh panas.

Kura-Kura Resort ada di tengah Pulau Menyawakan. Surga tersembunyi ini masih tutup ketika kami datang. Infonya dari pengelola kapal yang kami tumpangi sudah selama pandemi tidak melayani tamu.

Terletak di Pulau Menyawakan, Karimunjawa, Kura Kura Resort memang diperuntukan buat yang ingin menikmati ketenangan liburan. Di atas tanah seluas 22 hektare, Kura Kura Resort dibangun dengan fasilitas premium dengan lanskap pemandangan alam sehingga layakna tinggal di pulau pribadi.

Resort ini bak surga yang tersembunyi di balik ramainya wisatawan yang datang bergiliran. Untuk istirahat sejenak, mbak Dien membuat es buah dadakan karena memang sudah bawa semangka, stroberi dan anggur dicampur sunquick rasa jeruk.

"Saya suka masak ngarang ngarang semauanya dan seadanya bahan. Jadi resortnya tutup kita tetap makan siang dan punya minuman segar sebelum ke tempat penangkaran hiu,"



Mau tahu menu makan hari ke dua? Sarapannya nasi bakar tuna dengan oseng daun pepaya dan bekalnya snack bomboloni, tahu isi teh kotak dan air mineral.

Makan siangnya nasi sayur asem dan pepes bandeng dan sambel tentunya. Eitt ...ada gulai ikan kakap juga loh.. Semua disiapkan di kapal termasuk wedang jahe rempah, air kelapa muda, risoles daging.

Malamnya sudah disiapkan ikan bakar dan cumi bakar. dambal dan lalap, juga kopi dan teh panas. Untuk tempat penangkaran hiu di Pulau Menjangan Besar adalah milik warga setempat bernama Minarno atau Cun Ming.

Tempat yang diklaim satu-satunya di dunia untuk penangkar ikan hiu di Karimunjawa itu kini sudah resmi ditutup.

Dia mendirikan penangkaran hiu yang ia beri nama Hiu Kencana dan konon juga menjadi satu-satunya yang ada di dunia. Keberadaan hiu yang jinak itu mengundang sejumlah wisatawan dan peneliti dari perguruan tinggi, selain juga warga negara asing untuk melakukan penelitian di lokasi tersebut.

Tercatat dia menangkarkan hiu sejak 1960 dan bukan cuma hiu yang ditangkarkan, tetapi juga meluas hingga ke spesies penyu dan ikan lainnya. Hari ke tiga wisata para oma ini kembali ke Jepara dan lanjut ke Semarang. Sarapannya bubur ayam tersedia, ayam goreng, telur goreng dan juga rodanbagi yang tidak mau sarapan berat. Dien menyiapkan pula teh jeruk nipis yang menyegarkan dan anti mabuk laut.

Jam 11.00 kapal Express bahari meninggalkan Karimunjawa. Di ruang VIP rombongan kecil ini sudah menyusun rencana makan siang di Jepara dengan mangut ikan asap dan nanti sampai di Semarang makan kotok dan pindang tahu/tempe. Perut kenyang, hati riang dan pulang dengan ceria.

Liburan bersama di Karimunjawa sebagai destinasi wisata populer satu ini memang tidak mengecewakan. Soalnya dilengkapi dengan berbagai macam fasilitas menarik, seperti perahu wisata penyeberangan, pusat informasi, tour guide, camping area dan persewaan kendaraan.

Ada berbagai macam penginapan hotel melati, berbintang hingga resort mewah, warung makan dan restoran, wisata Pantai cantik dengan berbagai macam fasilitas didalamnya.

Ada wahana atraksi menarik seperti ATV, Jetski, banana boat, snorkeling, diving dan masih banyak lagi. Toko Souvenir dengan berbagai macam oleh-oleh menarik, puskesmas, ATM dan tempat ibadah dan masih banyak lagi fasilitas lainnya. yang lainnya.

Suara mereka mendominasi ruangan VIP kapal ferry itu saat mereka sudah mencanakan trip berikutnya mau jalan ke Ranupane Semeru.

"Tidak sampai mendaki Gubung Semeru, sampai kakinya saja di titik Ranupane. Itupun naik jeep dari Tumpang Malang, tidak pakai jalan," kata Dien tergelak di susul tawa cekikikan oma lainnya. Semoga terwujud ya next trip.

"Siapa mau ikut ayo berangkat. pergi denganku di hari libur sekarang....." kata Dien berdendang, menirukan penyanyi tahun 1960an Lilis Suryani..



Sumber foto: allindonesiatourism.com

ADVERTISEMENT



**SPACE
AVAILABLE**

**hubungi :
iklan@bisniswisata.co.id**